

**IMPLEMENTASI *METODE INQUIRY*
PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 JEMBER
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris IPS



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

Moch Samsul Arifin
NIM . 202101090039

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**IMPLEMENTASI METODE INQUIRY
PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 JEMBER
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris IPS

Oleh:

Moch Samsul Arifin
NIM . 202101090039

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Rachma Dini Fitria S.P., M.Si
NIP : 1994030320201220055

**IMPLEMENTASI METODE INQUIRY
PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 JEMBER
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan pendidikan sains
Program Studi Tadris IPS

Hari : Jum'at
Tanggal : 07 Juni 2024
Tim penguji

Ketua

Sekretaris


Eiqru Mafar M.IP
NIP. 198407292019031004


Novita Nurul Islami M.Pd
NIP. 198711212020122002

Anggota:

1. Dr. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I. ()
2. Rachma Dini Fitria, M.Pd ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

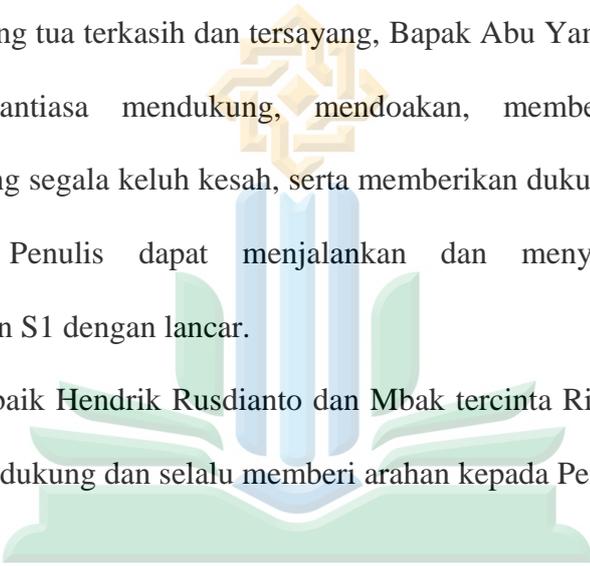


Dr. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat Nya, terimakasih atas doa dan dukungan dari orang-orang terdekat, yang selalu memberi semangat, motivasi, serta doa kepada penulis, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Dengan doa dan rasa syukur penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua terkasih dan tersayang, Bapak Abu Yamin dan Ibu Sahria yang senantiasa mendukung, mendoakan, memberi nasihat, dan menampung segala keluh kesah, serta memberikan dukungan dan motivasi sehingga Penulis dapat menjalankan dan menyelesaikan proses perkuliahan S1 dengan lancar.
2. Kakak terbaik Hendrik Rusdianto dan Mbak tercinta Rini Agustina yang sudah mendukung dan selalu memberi arahan kepada Penulis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

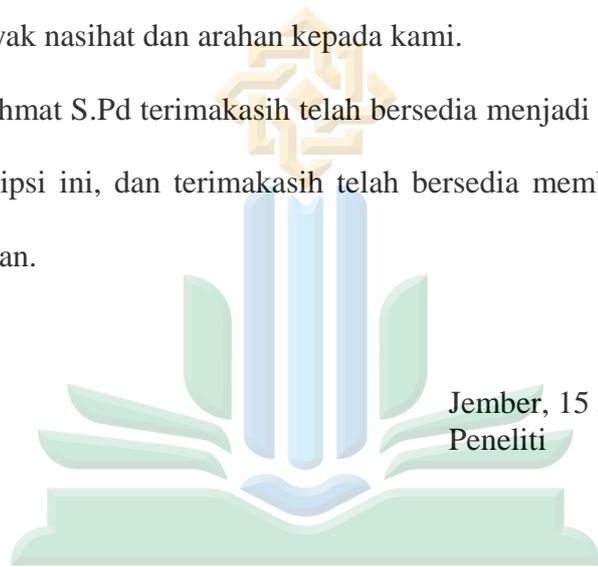
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, yang semua itu tentunya semata-mata hidayah-Nya. Sholawat dan salam tetap terlimpahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW yang telah membawa kita pada kehidupan yang penuh cakrawala pengetahuan seperti saat ini. Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas izin Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul implementasi *metode inquiry* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas VIII Sekolah menengah pertama 4 jember tahun ajaran 2023/2024 dengan lancar sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana stars (S1) di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Terlepas dari hal tersebut, kurangnya pengetahuan penulis tentu berpengaruh terhadap penulisan Skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis.

Tanpa motivasi, bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, tentunya penulis skripsi ini tidak bisa berjalan dengan baik dan benar. Seiring dengan itu, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M.,CPEM. selaku Rektor UIN Khas Jember yang telah membimbing mahasiswa UIN Khas Jember dan memberi arahan kepada kami.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. Selaku Dekan FTIK UIN Khas Jember yang telah membimbing kami dan memberi nasehat kepada kami.

3. Ibu Rachma Dini Fitria S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberi arahan dan nasihat, dan bersedia membimbing dalam proses penyusunan skripsi dari awal penelitian hingga selesainya penelitian ini.
4. Ibu Siti Dawiyah Farichah M.Pd.I. selaku Dosen DPA yang selama ini selalu membantu dalam perkuliahan ini.
5. Bapak Fiqru Mafar M.IP. Selaku Koprodi Tadris IPS terimakasih telah memberi banyak nasihat dan arahan kepada kami.
6. Bapak Ali Rahmat S.Pd terimakasih telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian skripsi ini, dan terimakasih telah bersedia membantu peneliti dan memberi arahan.



Jember, 15 Juni 2024
Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Moch Samsul Arifin
NIM.202101090039

MOTTO

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾

Artinya :Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu? QS. Al-Kahfi (18:66)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an & Terjemah. Surah Al-Kahfi (15:66), Kemenag RI.

ABSTRAK

Moch Samsul Arifin, Rachma Dini Fitria S.P., M.Si, 2024:
Implementasi Metode Inquiry Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Implementasi, Metode *inquiry*, Pembelajaran IPS

Ilmu pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya. Dan seorang guru profesional dituntut harus kreatif untuk memilih metode pembelajaran supaya memberikan suasana kelas yang seru dan menarik salah satu metode pembelajaran di smp 4 jember yaitu metode *inquiry*.

Metode inkuiri merupakan suatu proses pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif. Dalam hal ini siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran seperti merumuskan masalah, menyelidiki dan kemudian membangun pengetahuan dengan pemahaman baru yang telah didapat setelah pembelajaran. kegiatan inkuiri yang dilaksanakan siswa dalam kegiatan pembelajaran mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini yaitu: 1. Bagaimana Perencanaan Metode *Inquiry* pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Di SMPN 4 Jember? 2. Bagaimana Pelaksanaan Metode *Inquiry* pada Pembelajaran IPS kelas VIII Di SMPN 4 Jember? 3. Bagaimana Evaluasi metode Pembelajaran *Inquiry* pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Di SMPN 4 Jember?

Tujuan dalam skripsi ini yaitu 1. Mendeskripsikan perencanaan Metode *Inquiry* Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Di SMPN 4 Jember, 2. Mendeskripsikan pelaksanaan Metode *Inquiry* pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Di SMPN 4 Jember. 3. Mendeskripsikan Evaluasi metode pembelajaran *inquiry* pada pembelajaran IPS tahun ajaran 2023/2024.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penentuan subyek penelitiannya menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan datanya memakai observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan data *reduction*, data *display*. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dan triangulasi Teknik yaitu pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan yaitu 1) Perencanaan pembelajaran metode *inquiry* yaitu guru menyiapkan modul dan media sesuai dengan kebutuhan siswa. 2) pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *inquiry* siswa dan guru melakukan Tanya jawab, siswa membentuk kelompok dan siswa menganalisis media yang telah guru berikan dan siswa mempresentasikan hasil dari analisis kelompok. 3) Pada evaluasi ini guru melakukan penyelidikan kepada peserta didik untuk mendorong tiap kelompok memberi masukan kepada kelompok lain.

DAFTAR ISI

COVER.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika pembahasan	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40

B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subyek Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Analisis Data	43
F. Keabsahan Data.....	44
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	48
A. Gambaran obyek penelitian	48
B. Penyajian data dan analisis	53
C. Pembahasan temuan.....	65
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran-Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu..... 22



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Matriks Penelitian.....	75
2. Lampiran 2 Pedoman Wawancara Bagi guru.....	77
3. Lampiran 3 Pedoman Wawancara Bagi siswa.....	79
4. Lampiran 4 Pedoman Observasi Bagi Guru.....	81
5. Lampiran 5 Pedoman Observasi Untuk Siswa.....	84
6. Lampiran 6 pedoman dokumentasi.....	86
7. Lampiran 7 Angket Pedoman kegiatan penelitian.....	87
8. Lampiran 8 Modul Ajar.....	94
9. Lampiran 9 Struktur organisasi kerja.....	102
10. Lampiran 10 Data guru SMP 4 Jember.....	103
11. Lampiran 11 Jurnal kegiatan penelitian.....	104
12. Lampiran 12 Surat Izin Penelitian.....	105
13. Lampiran 13 Surat Selesai Penelitian.....	106
14. Lampiran 14 Pernyataan Keaslian Tulisan.....	107
15. Lampiran 15 Lampiran Dokumentasi Penelitian.....	108

J E M B E R

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan faktor utama dalam upaya memajukan bangsa. Secara keseluruhan, pendidikan adalah bagian dari kemajuan suatu negara. Dengan kata lain, pendidikan dapat diandalkan untuk mencetak pemimpin bangsa dan negara untuk mencapai tujuan publik sesuai ideologi yang telah ditetapkan, khususnya pencapaian kemajuan secara menyeluruh meliputi berbagai aspek baik ekonomi maupun sosial budaya. Begitu pentingnya keberadaan pendidikan dalam negara sehingga semua masyarakat berhak untuk mendapatkan layanan pendidikan yang memenuhi standar mutu pendidikan. Perkembangan pembelajaran yang signifikan pada semua jenjang menuntut perkembangan cara pengajaran yang digunakan.

Pengembangan pembelajaran dapat memanfaatkan metodologi, teknik dan model pembelajaran yang berbeda. Di antara metodologi yang digunakan dalam inovasi, adalah pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered learning*), yang menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran. Dalam metodologi ini, siswa sebagai subjek harus mendapatkan bantuan administrasi atau bantuan melalui administrasi pembelajaran melalui pemberian materi pembelajaran, strategi pembelajaran, perangkat dan media. Dengan tujuan agar siswa menjadi lebih terpacu dalam belajar, terutama setelah rencana kurikulum pendidikan, dan pembelajaran dapat berjalan dengan tujuan bersama.

Upaya pendidik di atas harus ditopang oleh kemampuan kompetensi yang berbeda seperti kemampuan menguasai dan memahami materi, penggunaan strategi pembelajaran yang berbeda, kemampuan memanfaatkan dan menggunakan media pembelajaran, serta kemampuan menilai pembelajaran. Dalam konteks teori kapasitas kemampuan kompetensi pendidik terangkum dalam empat kompetensi pendidik, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi individu dan kompetensi sosial. Dalam sudut pandang yang praktis, kemampuan pendidik dapat diakui dalam menyelesaikan adaptasi didukung oleh kemampuan untuk menangani kelas, memahami kualitas siswa, membuat analisis tantangan belajar diikuti dengan menetapkan langkah-langkah demonstrasi untuk masalah siswa, mendorong minat dalam memahami, memperkuat dan mengkonsep wawasan ilmiah, spiritual, dan lain-lain.²

Metode inkuiri merupakan suatu proses pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif. Dalam hal ini siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran seperti merumuskan masalah, menyelidiki dan kemudian membangun pengetahuan dengan pemahaman baru yang telah didapat setelah pembelajaran. Dengan pengetahuan baru yang telah dimiliki, siswa dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan tersebut. Kegiatan inkuiri yang dilaksanakan siswa dalam kegiatan pembelajaran mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri. Dengan melakukan kegiatan ini dapat merangsang pembelajaran sehingga konsep materi yang dipelajari

² Fuad Mafatihul Asror, Tasman Hamami, Soimatul Khomisah. Implementasi Metode Inquiry dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *DAYAH: Journal of Islamic Education* Vol. 5, No. 1, 75-87, 2022

siswa dikuasai dan pemahaman siswa meningkat. Banyaknya kegiatan dalam pembelajaran inkuiri menunjukkan besarnya keterlibatan aktivitas siswa dalam belajarnya. Dengan banyaknya aktivitas belajar akan menghasilkan pengalaman belajar semakin banyak juga. Dengan demikian, pembelajaran akan lebih berkualitas dan pengalaman belajar yang diperoleh semakin banyak. Pembelajaran dengan metode inkuiri meningkatkan kemampuan intelektual, dan meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa.³

Keaktifan siswa dalam proses belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Keaktifan peserta didik memiliki pengaruh yang positif terhadap softskills dan hardskillsnya Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan keaktifan belajar siswa itu sendiri. Sedangkan metode untuk meningkatkan keaktifan belajar dapat dilakukan melalui proses pembelajaran yang menarik dan menuntut siswa aktif dalam kegiatan belajarnya. Sehingga, upaya meningkatkan keaktifan siswa secara tidak langsung adalah upaya untuk meningkatkan hasil belajar. keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam kegiatan pembelajaran. belajar aktif adalah “Suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual dan

³ Dewi Kartika Sari, Aminuddin Kasdi, Warsono, Penerapan pembelajaran Inkuiri untuk meningkatkan Keaktifan dan kemampuan Siswa Dalam Memahami Konsep Hubungan Manusia Dengan Kondisi Geografis Di Sekitarnya Pada Kelas Iv Sdn Ketintang I/409 SURABAYA, *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. Vol 6, No 2, Mei 2020

emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor”.⁴

Salah satu pembelajaran dalam Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial. ilmu pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya. Pembelajaran IPS ini akan sangat bermakna dan menyenangkan apabila siswa mengalami secara langsung bukan hanya sekedar mengetahui, khususnya untuk siswa siswi SMPN 4 Jember. yang masih dalam tahap perkembangan operasional konkret, dimana siswa memiliki sifat keingintahuan yang tinggi akan sesuatu hal dan belajar akan hal-hal yang bersifat konkret atau nyata. SMPN 4 Jember adalah sebuah lembaga negeri yang termasuk sekolah favorit di jember yang memiliki siswa yang dikategorikan banyak. Dan juga memiliki banyak prestasi. Berdasarkan dari uraian yang sudah peneliti jelaskan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “implementasi *metode inquiry* dalam meningkatkan *keaktifan belajar siswa* pada pembelajaran ips kelas VIII smpn 4 jember tahun ajaran 2023/2024” Metode Inquiry yang menekankan pada keaktifan belajar siswa. Yaitu siswa yang berfikir kritis,

⁴ Lukman Budhi Purnomo, Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Tkro 3 Smkn 2 Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, Vol 2, Nomor 1, November 2019

aktif bertanya, dan juga mempunyai keingintahuan yang tinggi dalam proses pembelajaran.⁵

Perencanaan pembelajaran merupakan proses penyusunan materi ajar, penggunaan media, penggunaan pendekatan dan metoda pengajaran, serta penilaian dalam suatu alokasi waktu untuk mencapai kompetensi tertentu yang telah dirumuskan perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis dilakukan oleh guru dalam membimbing, membantu dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar serta mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan langkahlangkah penyusunan materi pembelajaran, Satya Sastrah.

Penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu. Sebelum memulai tahun ajaran baru kepala sekolah dan guru akan melaksanakan rapat dengan agenda persiapan untuk menghadapi ajaran baru. Didalam kegiatan tersebut akan dievaluasi kegiatan pembelajaran semester sebelumnya dan kepala sekolah akan memberikan pengarahan terkait persiapan yang harus dilakukan guru sebelum pembelajaran dilaksanakan. Merumuskan RPP yang berpedoman pada kurikulum dan silabus.⁶

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik dan komunikasi timbal balik

⁵ Mince Tonda Meja, Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 7 Tahun ke-6 2017

⁶ Putu Widyanto1 , Endah Tri Wahyuni, Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing* Vol 04 No. 02 Tahun 2020.

yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Di dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dituntut menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan ilmiah yang di dalam pembelajarannya lebih menitik beratkan pada kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring. Di dalam penggunaan pendekatan saintifik. Menurut Kemendikbud melalui pendekatan saintifik diharapkan peserta didik dapat memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik. Dengan pendekatan tersebut peserta didik diharapkan akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif, sehingga nantinya mereka dapat sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya serta memasuki masa depan yang lebih baik. Selain itu, guru juga dituntut untuk menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan saintifik. Model pembelajaran merupakan prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran.⁷

Evaluasi merupakan bagian penting dari sistem pendidikan dan pengajaran dalam berbagai bentuk dan waktu pengajarannya. Istilah evaluasi pemakaiannya sering di pertukarkan karena konsep yang mendasarinya kurang di pahami oleh penggunannya. Istilah yang dimaksud adalah penilaian, pengukuran dan tes. Dengan demikian, konsep-konsep dasar yang terkait langsung perlu diketahui oleh setiap pembelajar. Evaluasi/ penilaian pada

⁷ Sarah Azhari Pohan1, Febrina Dafit, Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021.

dasarnya bertujuan menentukan efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran dengan indikator utama pada keberhasilan atau kegiatan pembelajar dalam mencapai tujuantujuan pembelajaran yang di tetapkan. Selanjutnya menjadi balikan bagi perbaikan dan pengembangan proses belajar mengajar berikutnya.

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam proses peningkatan sumber daya manusia suatu bangsa dan negara. Masalah pendidikan juga selalu dijadikan salah satu ukuran dalam mengetahui sejauhmana tingkat kemajuan suatu bangsa. Oleh sebab itu, maka pendidikan wajar menjadi perhatian serius jika ingin membangun peradaban dan kemajuan, dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Pasal 1 ayat (1) dan (2) yaitu ditegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁸

Istilah belajar dan pembelajaran dapat diartikan sebagai konsep ta'lim dalam Islam. Taklim berasal dari kata 'allama – yu'allimu – ta'līman. Istilah taklim pada umumnya berkonotasi dengan tarbiyyah, tadrīs dan ta'dīb, meskipun bila ditelusuri secara mendalam maka istilah tersebut akan terjadi

⁸ Sara Indah, Goncalwes Sirait, Janpatar Simamora, Analisis undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mencakup bab iv pasal 5 mengenai hak dan kewajiban warga negara, orang tua dan pemerintah, *Visi Ilmu Sosial dan Humaniora (VISH*, Volume: 01, No 01 Juni2020.

perbedaan makna. Perintah untuk taklim sangat banyak dalil yang menerangkan, baik dari sumber Alquran maupun hadis Rasulullah saw. Al-Quran untuk pendidikan Islam menjadi sumber normatifnya, oleh karena itu konsep belajar dan pembelajaran akan ditemukan dalam topik Al-Qur'an itu sendiri. Berikut ini adalah ayat-ayat dari Al-Qur'an yang terkait dengan instruksi Al-Qur'antentang pentingnya belajar dan pembelajaran di antara bahan-bahan pembelajaran seperti: 1. QS. al-'Alaq: 1-5 Tentang pentingnya materi belajar dan pembelajaran Firman Allah dalam QS. Al-Alaq,

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أقرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم ۝

Terjemahnya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁹

SMP 4 Jember adalah sekolah penggerak pertama di jember, SMP 4 Jember merupakan sekolah yang memiliki fasilitas yang cukup lengkap, dan kurikulum SMP 4 Jember menggunakan kurikulum merdeka (kumer) dan juga menerapkan metode pembelajaran *Inquiry*, hal inilah yang membuat Peneliti tertarik melakukan penelitian di SMP 4 Jember.

Tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran inkuiri meliputi enam langka-hlangkah pembelajaran yaitu : orientasi, merumuskan masalah,

⁹ Ahmad Wakka, Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran (Pembahasan Materi, Metode, media dan teknologi pembelajaran), *Education and Learning Journal*, Vol. 1, No. 1, Januari 2020.

merumuskan hipotesis, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan. Dan pada tahap evaluasi guru menggunakan evaluasi tertulis berupa masukan kepada masing-masing kelompok untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. diketahui bahwa Beberapa siswa dan siswi SMPN 4 Jember Kelas VIII B kurang Antusias dan kurang semangat dalam proses pembelajaran, Dan juga ada beberapa siswa yang kurang aktif dan kurang tanggap pada proses pembelajaran. Berdasarkan dari uraian yang sudah peneliti jelaskan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi metode *inquiry* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII Sekolah menengah pertama negeri 4 jember tahun ajaran 2023/2024”.¹⁰

B. Fokus Penelitian

Bagian ini akan mencantumkan semua rumusan masalah yang dicarijawabannya melalui proses penelitian. Perumusan masalah harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹¹ Dalam fokus penelitian ini akan membahas tentang “Implementasi Metode Inquiry Pada Pembelajaran IPS SMP 4 Jember Kelas VIII”.

1. Bagaimana Perencanaan Metode *Inquiry* Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Di SMPN 4 Jember?
2. Bagaimana Pelaksanaan Metode *Inquiry* Pada Pembelajaran IPS kelas VIII Di SMPN 4 Jember?

¹⁰ Wawancara kepada pak Ali Rahmat S.Pd,(selaku guru Ips SMP 4 Jember) pada tanggal 18 Desember 2023

¹¹ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: IAIN Jember Press, 2016),

3. Bagaimana Evaluasi metode Pembelajaran *Inquiry* pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Di SMPN 4 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan pokok tiap penelitian adalah mencari jawaban dari permasalahan yang diajukan. Didalamnya merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Dalam tujuan penelitian ini akan membahas “Implementasi Metode *Inquiry* Pada Pembelajaran IPS SMP 4 Jember kelas VIII”.

1. Mendeskripsikan Perencanaan Implementasi Metode *Inquiry* Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Di SMPN 4 Jember.
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan Implementasi Metode *Inquiry* Pada pembelajaran IPS Di SMPN 4 Jember.
3. Mendeskripsikan Hasil Evaluasi Metode *Inquiry* Pada pembelajaran IPS Kelas VIII Di SMPN 4 Jember.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan dalam penggunaan metode pembelajaran yang sekiranya lebih efektif diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian atau penulisan berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Guru mendapatkan pengalaman dalam menerapkan metode inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPS yang selanjutnya bisa diterapkan juga untuk mengajar mata pelajaran lain.

b. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini dan dilaksanakannya kegiatan menggunakan metode inkuiri terbimbing, siswa lebih mudah di dalam memahami dan mempelajari mata pelajaran IPS.

c. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai kajian bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan kegiatan pembelajaran sehari-hari dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

d. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Sebagai transkrip laporan penelitian, dan diharapkan memberikan wawasan baru yang bisa bermanfaat dan memperkaya keilmuan dan perbendaharaan perpustakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya di bidang Tadris IPS.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksudkan oleh peneliti.¹²

Adapun definisi istilah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Implementasi Metode *inquiry*

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun dengan cermat dan rinci. Implementasi ini tidak hanya aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dengan serius dengan mengacu pada norma - norma tertentu untuk mencapai suatu tujuan kegiatan. Inkuiri yang dalam bahasa Inggris *inquiry*, berarti pertanyaan, atau pemeriksaan, penyelidikan. Inkuiri sebagai suatu proses umum yang dilakukan manusia untuk mencari atau memahami informasi strategi inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Pembelajaran inkuiri juga didefinisikan sebagai pembelajaran yang mempersiapkan situasi bagi anak untuk melakukan eksperimen sendiri; dalam arti luas ingin melihat apa yang terjadi, melakukan sesuatu, menggunakan simbol-simbol (gambar-gambar) dan mencari jawaban atas

¹² Tim Penyusun, *pedoman karya penulisan ilmiah*, 46.

pertanyaan sendiri, menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan yang ditemukan sendiri dengan yang ditemukan orang lain.

2. Pembelajaran IPS

Pembelajaran diambil dari kata *instruction* yang berarti serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Dalam pembelajaran segala kegiatan berpengaruh langsung terhadap proses belajar siswa, ada interaksi siswa yang tidak dibatasi oleh kehadiran guru secara fisik lahiriah, akan tetapi siswa dapat berinteraksi dan belajar melalui media cetak, elektronik, media kaca dan televisi, serta radio. Dalam suatu definisi pembelajaran dikatakan upaya untuk siswa dalam bentuk kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode dan strategi yang optimal untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Pembelajaran didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Ilmu Pengetahuan Sosial yang disingkat IPS, merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah “Sosial studies” di kurikulum persekolahan IPS adalah bidang study yang mempelajari,

menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti : sosiaologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya.

F. Sistematika pembahasa

Sistematika pembahasan ini bermanfaat agar lebih mudah untuk memahami ketika menyusun skripsi selanjutnya. Pada sistematika pembahasan ini akan dijelaskan terkait bab yang ada pada penelitian ini diantaranya:

BAB 1 Pendahuluan

Terdiri tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian kepustakaan

Terdiri tentang kajian kepustakaan yang meliputi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III Metode penelitian

Terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian dan Analisis

Terdiri dari penyajian data dan analisis berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan pembahasan temuan

BAB V Penutup

Terdiri dari kesimpulan dan saran, sebagai jawaban dari tujuan penelitian dan untuk menjelaskan hasil yang diperoleh di lokasi penelitian. Terakhir terdiri dari daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, dan lampiran-lampiran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Aminah dalam jurnalnya “implementasi metode inquiry pada pembelajaran fiqh untuk meningkatkan prestasi belajar siswa min 6 aceh timur” Tahun 2023 Jenis penelitian ini adalah studi lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran investigatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran FIKIH di MIN 6 Aceh Timur Maret 2023. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan lingkungan alam dengan tujuan menjelaskan fenomena yang terjadi dan melakukannya dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Metode pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif jenis ini adalah wawancara, observasi, dan catatan. Sumber data utama untuk penelitian ini adalah: 1. Kepala sekolah 2. Guru fiqh 3. Beberapa siswa. Sumber sekunder adalah data dari observasi dan dokumen penelitian seperti buku, jurnal, majalah, dan Lain-lain.

Persamaan Penelitian Terdahulu Dan penelitian saat ini yaitu terletak pada Jenis penelitian penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif dan penelitian saat ini juga menggunakan penelitian kualitatif, persamaan selanjutnya yaitu sama-sama meneliti tentang metode *inquiry*. Perbedaan penelitian Terdahulu dan Penelitian saat ini yaitu terletak Pada

tempat penelitian penelitian terdahulu dilaksanakan di MIN 6 Aceh Timur sedangkan Penelitian saat ini bertempat di SMPN 4 Jember.¹³

2. Maria Oktavia Nona Esta , Benyamin Regi, Maria Herliyani Dua Bunga Dalam jurnalnya “implementasi model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran ipa di kelas III SD Inpres Napungbiri” Tahun 2021 Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu 2 guru dan 3 siswa kelas III SD Inpres Napungbiri. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di SD inpresNapungbiri Pada Tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sudah menerapkan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran IPA. Dalam implementasi model pembelajaran inkuiri meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan guru menyiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja siswa, dan media pembelajaran. Tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran inkuiri meliputi enam langkahlangkah pembelajaran yaitu : orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan. Dan pada tahap evaluasi guru menggunakan evaluasi tertulis berupa soal untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Guru di SD Inpres

¹³ Aminah, IMPLEMENTASI METODE INQUIRY PADA PEMBELAJARAN FIKIH UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MIN 6 ACEH TIMUR, *ADVANCES in Social Humanities Research* Vol 1 No. 1 Maret 2023

Napungbiri sudah menerapkan model pembelajaran inkuiri dengan baik dan guru mampu menerapkan model inkuiri sesuai dengan langkah-langkah yang ada, meskipun mengalami kendala pada proses pembelajaran tetapi guru mampu mengatasi permasalahan tersebut dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Guru di SD Inpres Naungbiri dalam penerapan model pembelajaran inkuiri sudah berjalan dengan baik. Persamaan Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini Yaitu terletak pada metode penelitian yang Sama-sama menggunakan Metode penelitian Kualitatif dan persamaan yang selanjutnya yaitu sama-sama Meneliti Tentang Metode Inkuiri. Perbedaan Penelitian Terdahulu dan penelitian saat ini yaitu terletak pada tempat penelitian, Penelitian terdahulu bertempat di SD Inpres Naungbiri sedangkan penelitian saat ini terletak di SMPN 4 Jember.¹⁴

3. Yunita Eny Saputri Dalam Skripsinya “implementasi metode inquiry dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran pai kelas XI di sman 1 sambit ponorogo” Tahun 2020 Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dengan mendeskripsikan hasil penelitian dan memaparkan data apa adanya sesuai hasil temuan di lapangan. Untuk memperoleh data atau informasi informasi yang relevan dengan masalah yang dicari. Peneliti menggunakan beberapa metode yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Model analisis data menggunakan analisis model Miles dan Huberman.

¹⁴ Maria Oktavia Nona Esta , Benyamin Regi, Maria Herliyani Dua Bunga, IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS III SD INPRES NAPUNGBIRI. *Journal Nagalalang Primary Education*, Vol.3, No. 1 2021.

Keabsahan data menggunakan ketekunan dan triangulasi. Adapun tahapan-tahapan penelitian menggunakan tahap pra-lapangan, pekerjaan lapangan dan tahap penulisan hasil laporan penelitian.. peneliti melakukan observasi di SMAN I Sambit Ponorogo Tahun 2020. wawancara dilakukan pada orang yang terkait dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini sumber datanya adalah Kepala Sekolah, guru PAI, guruguru yang ikut dalam kegiatan pembelajaran (guru PAI) dan siswa kelas XI SMAN I Sambit. dalam penelitian ini dilakukan di SMAN I Sambit. Dari hasil penelitian dapat ditemukan bahwa: (1) Implementasi metode Inquiry dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI kelas XI di SMAN 1 Sambit Ponorogo sudah dilakukan sesuai dengan prosedur pembelajaran Inquiry. (2) Hasil dari implementasi metode Inquiry dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berhasil. Indikator peningkatan motivasi tersebut ditandai dengan meningkatnya semangat belajar siswa yang tinggi, antusias dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, berusaha keras untuk mencari tahu dan menemukan tugas yang diberikan oleh guru, serta rasa ingin tahu yang tinggi .

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu sama sama meneliti metode Pembelajaran inquiry Dan juga terletak pada metode penelitian yang sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif, Perbedaan Penelitian Terdahulu dan penelitian saat ini yaitu terletak pada subyek, dan Tempat penelitian terdahulu bertempat di SMAN 1 Sambit Ponorogo sedangkan Penelitian saat ini Bertempat di SMPN 4 jember

subyek penelitian terdahulu yaitu siswa SMA sedangkan Penelitian saat ini yaitu siswa SMP.¹⁵

4. Muhammad Heriyudanta Dalam jurnalnya “Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran PAI” pada tahun 2021, Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data primer penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI dan sejumlah peserta didik. Sedangkan sumber skundernya adalah data-data dari hasil observasi dan dokumentasi penelitian, seperti yang telah menjadi buku, jurnal, majalah, dan lainnya. Penelitian ini dilakukan di SDN Bogorejo pada tahun 2021. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa model pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri dapat menjadikan siswa lebih aktif, kreatif, inovatif, mandiri, kritis, dan percaya diri untuk menjadi dirinya sendiri. Para siswa secara umum menjadi lebih percaya diri dalam bernalar, menganalisis, dan mengungkapkan pendapatnya dalam rangka untuk memecahkan masalah-masalah yang ada. Persamaan Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu terletak pada metode penelitian yang sama-sama menggunakan Metode Penelitian Kualitatif Deskriptif Dan juga sama-sama meneliti metode Inkuiri. Perbedaan Penelitian Terdahulu dan penelitian saat ini yaitu terletak pada tempat penelitian Penelitian terdahulu bertempat di

¹⁵ Yunita eny saputri, Implementasi Metode Inquiry Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pai Kelas Xi Di Sman 1 Sambit Ponorogo. (Skripsi Iain Ponorogo 2020)

SDN Bogorejo Kec. Sumber Kab. Rembang Sedangkan Penelitian saat ini Bertempat di SMPN 4 Jember.¹⁶

5. Sirojuddin Abror Dalam Skripsinya “implementasi metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan berfikir kritis peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di ma pembangunan uin Jakarta” Tahun 2020, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan berfikir kritis pada mata pelajaran SKI di MA Pembangunan UIN Jakarta. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan di MA Pembangunan UIN Jakarta Pada Tahun 2020. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan triangulasi gabungan (data, sumber, dan waktu). Obyek penelitian ini yaitu di MA Pembangunan UIN Jakarta.

Hasil penelitian ditemukan bahwa Guru SKI di MA Pembangunan UIN Jakarta sudah mengimplementasikan metode inkuiri dalam mengembangkan berfikir kritis peserta didik dengan baik. Namun terdapat kekurangan pada tahapan metode inkuiri dikarenakan keterbatasan waktu yang tersedia. Dan perkembangan keterampilan berfikir kritis peserta didik sudah mulai berkembang secara perlahan dan terealisasikan dengan baik pada peserta didik yang sudah tersirat pada tiap tahapan metode inkuiri, namun terdapat indikator kemampuan berfikir kritis yang masih perlu

¹⁶ Muhammad Heriyudanta, Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran PAI. *jurnal kependidikan dasar dasar berbasis bisnis*. Volume 6 Nomor 1 Tahun 2021.

dilatih dan dibiasakan dikarenakan peserta didik memiliki sifat pendiam (introvert), pemalu, dan kurang minat. Namun hal tersebut bisa diatasi dengan peran Guru yang selalu mengelilingi dan membantu peserta didik yang mendapatkan kesusahan. Faktor pendukung metode inkuiri ialah 1) metode yang sesuai dengan tingkatan SMA/MA, 2) metode yang dapat membuat suasana pembelajaran aktif dan riang gembira, 3) sarana dan prasarana madrasah sudah tercukupi. Faktor penghambat metode inkuiri ialah 1) kurang siap dan pemahamannya peserta didik mengenai metode inkuiri, 2) kurangnya sumber data, hanya bisa mendapatkan dari buku paket dan internet. 3) kehabisan waktu pembelajaran yang tersedia. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu sama sama meneliti tentang metode Pembelajaran inquiry Dan juga terletak pada metode Penelitian Yitu sama-sama menggunakan Metode Penelitian Kualitatif, Perbedaan Terdahulu dengan Penelitian saat ini yaitu terletak pada Tempat Penelitian dan objek , penelitian Terdahulu bertempat di MA Pembangunan UIN Jakarta Sedangkan Penelitian saat ini bertempat di SMPN 4 jember Objek penelitian Terdahulu Yaitu siswa MA sedangkan Penelitian Saat ini yaitu siswa SMP .¹⁷

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Aminah (2023)	Implementasi Metode Inquiry Pada Pembelajaran	Persamaan Penelitian Terdahulu Dan	Perbedaan penelitian Terdahulu dan

¹⁷ Sirojuddin Abror, implementasi metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan berfikir kritis peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di ma pembangunan uin Jakarta. (SKRIPSI UIN Syarif Hidayatullah 2020)

		Fiqih Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Min 6 Aceh Timur.	penelitian saat ini yaitu terletak pada Jenis penelitian penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif dan penelitian saat ini juga menggunakan penelitian kualitatif, persamaan selanjutnya yaitu sama-sama meneliti tentang metode <i>inquiry</i> .	Penelitian saat ini yaitu terletak Pada tempat penelitian penelitian terdahulu dilaksanakan di MIN 6 Aceh Timur sedangkan Penelitian saat ini bertempat di SMPN 4 Jember.
2.	Maria Oktavia Nona Esta , Benyamin Regi, Maria Herliyani Dua Bunga (2021)	implementasi model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran ipa di kelas III sd inpres napungbiri.	Persamaan Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini Yaitu terletak pada metode penelitian yang Sama-sama menggunakan Metode penelitian Kualitatif dan persamaanyang selanjutnya yaitu sama-sama Meneliti Tentang Metode Inkuiri.	Perbedaan Penelitian Terdahulu dan penelitian saat ini yaitu terletak pada tempat penelitian, Penelitian terdahulu bertempat di SD Inpres Naungbiri sedangkan penelitian saat ini terletak di SMPN 4 Jember.
3.	Yunita eny saputri (2020)	implementasi metode inquiry dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran pai kelas xi di sman 1 sambit ponorogo.	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu sama sama meneliti metode Pembelajaran inquiry Dan juga terletak pada metode penelitian yang sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif.	Perbedaan Penelitian Terdahulu dan penelitian saat ini yaitu terletak pada subyek, dan Tempat Penelitian. penelitian terdahulu bertempat di SMAN 1 Sambit Ponorogo sedangkan Penelitian saat ini Bertempat di SMPN 4 jember subyek

				penelitian terdahulu yaitu siswa SMA sedangkan Penelitian saat ini yaitu siswa SMP
4.	Muhammad Heriyudanta (2021)	penerapan metode inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas iv mata pelajaran ips sdn 1 rajabasa batanghari tahun pelajaran 2017/2018	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu sama sama meneliti metode Pembelajaran inquiry.	Perbedaan Penelitian Terdahulu dan penelitian saat ini yaitu terletak pada tempat penelitian Penelitian terdahulu bertempat di SDN Bogorejo Kec. Sumber Kab. Rembang Sedangkan Penelitian saat ini Bertempat di SMPN 4 Jember.
5.	Sirojuddin Abror (2020).	implementasi metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan berfikir kritis peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di ma pembangunan uin Jakarta.	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu sama sama meneliti tentang metode Pembelajaran inquiry Dan juga terletak pada metode Penelitian Yaitu sama-sama menggunakan Metode Penelitian Kualitatif.	Perbedaan Terdahulu dengan Penelitian saat ini yaitu terletak pada Tempat Penelitian dan objek , penelitian Terdahulu bertempat di MA Pembangunan UIN Jakarta Sedangkan Penelitian saat ini bertempat di SMPN 4 jember Objek penelitian Terdahulu Yaitu siswa MA sedangkan Penelitian Saat ini yaitu siswa SMP.
6.	Kesimpulan: dari penelitian terdahulu dalam menggunakan metode inkuiri siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga didapatkan hasil belajar yang baik, dan juga penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif, sama dengan penelitian saat ini yang juga menggunakan Metode kualitatif, peneliti memilih metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.			

B. Kajian Teori

1. Metode *Inquiry*

Landasan teoritis pada bagian ini sangat membantu untuk mempelajari Hal-hal baru dan dapat menjadi panduan umum bagi peneliti. Perihal ini untuk membuat penelitian lebih mudah dilakukan oleh peneliti.

a. Pengertian

Metode Inkuiri merupakan metode pembelajaran yang memberikan penekanan khusus pada proses menalar secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri atas pertanyaan yang ada. Dari sini dapat dikatakan bahwa metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan nalar kritis dan analitis peserta didik. Peserta didik dilatih untuk menggunakan nalarnya secara serius supaya dapat terlatih dalam memecahkan semua problem yang muncul dan mungkin muncul.

Istilah Inkuiri ini diambil dari istilah bahasa Inggris inquiry yang memiliki arti proses bertanya sekaligus mencari tahu atas jawaban dari pertanyaan ilmiah yang dimunculkan. Tujuan metode Inkuiri dalam pembelajaran adalah melatih peserta didik supaya memiliki kedisiplinan yang tinggi dan mencoba untuk menggali serta melatih keterampilan intelektual (intellectual skill) siswa dengan cara merangsang rasa ingin tahu (curiosity) siswa, kemudian berdasarkan rasa ingin tahunya tersebut, siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan sekaligus mencari dan menemukan jawabannya sendiri. Inkuiri masuk dalam kategori

model pengolahan informasi, di mana model pembelajaran ini lebih menekankan pada sejumlah aktivitas yang terkait dengan kegiatan proses atau pengolahan informasi untuk meningkatkan kapabilitas siswa melalui proses pembelajaran.

Metode inkuiri dapat juga dikatakan sebagai metode yang menyiapkan siswa untuk bereksperimen secara mandiri dan seluas-luasnya supaya dapat mengetahui apa yang diamat. Metode inkuiri mengajarkan siswa untuk mau melakukan sesuatu, mengajarkan siswa untuk membangun kreatifitas berpikir dalam bertanya secara kritis, sekaligus mengajarkan siswa supaya mau berusaha keras menjawab secara mandiri berbagai pertanyaan-pertanyaan yang juga dimunculkan sendiri. Selain itu, metode inkuiri juga melatih siswa untuk berdialog dalam menghubungkan dan membandingkan hasil temuan jawaban dari teman-temannya atau peserta didik lain.¹⁸

Dari beberapa pengertian di atas dapat dinyatakan bahwa metode inkuiri ini merupakan salah satu metode pengajaran dengan cara pendidik menyuguhkan suatu peristiwa kepada peserta didik yang menimbulkan teka-teki, dan memotivasi peserta didik untuk mencari pemecahan masalah. Metode inkuiri ditelusuri dari fakta menuju teori. Dengan harapan agar peserta didik terangsang untuk mencari dan meneliti, serta memecahkan masalah dengan kemampuannya sendiri.

Dalam pelaksanaannya metode inkuiri dapat dilakukan dengan cara

¹⁸ Muhammad Heriyudanta, Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran PAI. *jurnal kependidikan dasar dasar berbasis bisnis*. Volume 6 Nomor 1 Tahun 2021.

pendidik membagi tugas meneliti suatu masalah di kelas. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, dan masing-masing kelompok mendapat tugas tertentu yang harus diselesaikan. Kemudian tugas itu mereka pelajari, mereka teliti, serta dibahas bersama-sama dalam kelompoknya. Setelah dibahas dan didiskusikan, kemudian masing-masing kelompok membuat laporan hasil kerja, dengan cara sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Kendatipun metode ini berpusat pada kegiatan peserta didik, tetapi pendidik tetap memegang peranan penting sebagai pembuat desain pengalaman belajar. Pendidik berkewajiban menggiring peserta didik untuk melakukan kegiatan. Kadang kala pendidik perlu memberikan penjelasan, melontarkan pertanyaan, memberikan komentar, dan saran kepada peserta didik. Pendidik berkewajiban memberikan kemudahan belajar melalui penciptaan iklim yang kondusif, dengan menggunakan fasilitas media dan materi pembelajaran yang bervariasi. Inquiry juga dapat berjalan dengan cara sebagai berikut pendidik menunjukkan sesuatu benda/barang, atau buku yang masih asing bagi peserta didik di depan kelas. Kemudian semua peserta didik disuruh mengamati, meraba, melihat, dan membaca dengan seluruh alat indra secara cermat. Lalu pendidik memberikan masalah atau pertanyaan kepada seluruh peserta didik, yang sudah siap dengan jawaban atau pendapat. Dalam hal ini masalah yang diajukan kepada peserta didik itu tidak boleh menyimpang dari garis pelajaran yang telah diberikan/direncanakan tersebut, metode ini setingkat lebih maju dari problem solving, karena permasalahannya bersifat

penelitian (*research*).

Latihan penemuan (*inquiry*) didesain untuk membimbing peserta didik secara langsung ke dalam proses ilmiah melalui latihan yang menekankan proses ilmiah dalam suatu periode waktu yang pendek. Latihan penemuan dapat meningkatkan produktivitas berpikir kreatif anak dan meningkatkan keterampilan dalam memperoleh dan kemampuan analisis informasi. Namun, penemuan tidak lebih efektif untuk pemerolehan informasi daripada metode pengajaran konvensional, tetapi sangat efisien daripada metode tugas, ceramah yang digunakan dalam kegiatan laboratories. Latihan penemuan dikembangkan oleh Richard Suchman untuk membelajarkan peserta didik melalui proses investigasi dan penjelasan fenomena yang khusus. Latihan penemuan oleh Richard Suchman dikembangkan sebagai metode analisis. Meskipun begitu prinsip-prinsip kerja dalam penemuan ini dapat diadopsi untuk pembelajaran mata pelajaran yang lain.¹⁹

Metode *inquiry* merupakan metode yang menekankan pada berfikir kritis siswa, siswa dituntut untuk bisa menyelidiki sendiri masalah-masalah yang ada pada pembelajaran, Hal tersebut membuat siswa menjadi lebih bisa percaya diri dan mandiri dalam proses pembelajaran.

b. Sasaran Utama Metode Pembelajaran *Inquiry*

Sasaran utama kegiatan pembelajaran inkuiri adalah keterlibatan

¹⁹ Zainal Aqib, Ali Murtadlo, *A-Z Ensiklopedia metode pembelajaran inovatif*. (Pustaka Referensi 2022) 66.

siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar, keterarahan kegiatan secara maksimal dalam proses kegiatan belajar, mengembangkan sikap percaya pada diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri. Namun dalam penerapannya, pembelajaran inkuiri ini memiliki kelemahan seperti adanya kesulitan dalam mengontrol siswa, ketidaksesuaian kebiasaan siswa dalam belajar, kadang memerlukan waktu yang panjang dalam pengimplementasiannya, dan sulitnya dalam implementasi yang dilakukan oleh guru bila keberhasilan belajar bergantung pada siswa.

Langkah-langkah pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, merumuskan kesimpulan.

1) Sasaran utama kegiatan pembelajaran *inquiry* adalah:

1) Keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar.

2) Keterarahan kegiatan secara maksimal dalam proses kegiatan belajar.

3) Mengembangkan sikap percaya pada diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses *inquiry*.

2) Kondisi Umum yang merupakan syarat timbulnya kegiatan *inquiry* bagi siswa adalah:

a) Aspek sosial di kelas dan suasana terbuka yang mengundang siswa berdiskusi.

- b) Inkuiri berfokus pada hipotesis.
 - c) Penggunaan fakta sebagai evidensi (informasi, fakta).
- 3) Untuk menciptakan kondisi seperti itu, peranan guru adalah sebagai berikut:
- a) Motivator, memberi rangsangan agar siswa aktif dan bergairah berfikir
 - b) Fasilitator, menunjukkan jalan keluar jika siswa mengalami kesulitan.
 - c) Penanya, menyadarkan siswa dari kekeliruan yang mereka buat.
 - d) Administrator, bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan kelas.
 - e) Pengarah, memimpin kegiatan siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
 - f) Manajer, mengelola sumber belajar, waktu, dan organisasi kelas.
 - g) Rewarder, memberikan penghargaan pada prestasi yang dicapai siswa.
 - h) Metode pembelajaran inkuiri dirancang untuk mengajak siswa
 - i) secara langsung ke dalam proses ilmiah kedalam waktu yang relative
 - j) Schlenker dalam Joice dan Weil menunjukkan bahwa latihan inkuiri dapat meningkatkan pemahaman sains, produktif dalam

berfikir kreatif dan siswa menjadi trampil dalam memperoleh dan menganalisis informasi.

c. Langkah- Langkah Metode Pembelajaran *Inquiry*

inkuiri tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual tetapi seluruh potensi yang ada, termasuk pengembangan emosional dan keterampilan. Secara umum proses pembelajaran metode pembelajaran inquiry dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1) Orientasi

Pada tahap ini guru melakukan langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang kondusif. Hal yang dilakukan dalam tahap orientasi ini adalah:

a) Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.

b) Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan. Pada tahap ini dijelaskan langkah-langkah inkuiri serta tujuan setiap langkah, mulai dari langkah merumuskan merumuskan masalah sampai dengan merumuskan kesimpulan.

c) Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan motivasi belajar siswa.

2) Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang

disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk memecahkan teka-teki itu. Teka-teki dalam rumusan masalah tentu ada jawabannya, dan siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat. Proses mencari jawaban itulah yang sangat penting dalam pembelajaran inkuiri, oleh karena itu melalui proses tersebut siswa akan memperoleh pengalaman yang sangat berharga sebagai upaya mengembangkan mental melalui proses berpikir.

3) Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan menebak (berhipotesis) pada setiap anak adalah dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji.

4) Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktifitas menjangring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam pembelajaran inkuiri, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual.²⁰

²⁰ Moch. Agus Krisno Budiyanto., M.Kes. *SINTAKS 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*, (Universitas Muhammadiyah Malang press 2016)

d. Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi Metode *Inquiry*

1) Perencanaan Metode *inquiry*

Perencanaan pelaksanaan tersebut yaitu silabus, RPP, media pembelajaran, menentukan materi pembelajaran dan model pembelajaran (model inkuiri). Penyusunan silabus dilakukan pada saat kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG). Sedangkan penyusunan RPP, menentukan materi pembelajaran, media pembelajaran dan model pembelajaran inkuiri dilakukan oleh guru pada saat sebelum melakukan pembelajaran di kelas. silabus digunakan guru untuk pedoman/acuan bagi pengembangan pembelajaran lebih lanjut, yaitu dalam penyusunan RPP, pengelolaan kegiatan pembelajaran, penyediaan sumber belajar, dan pengembangan sistem penilaian. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) penting dalam penerapan model pembelajaran, karena RPP merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang diterapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Pelaksanaan

2) Pelaksanaan Pembelajaran Metode *inquiry*

pembelajaran di kelas dengan menggunakan model Pembelajaran (model inkuiri), pada awal yang dilakukan guru yaitu mengkondisikan siswa untuk siap belajar setelah itu mengecek kehadiran siswa, mengajak siswa untuk berdoa bersama. Kemudian guru memberikan apersepsi kepada siswa untuk membuka

pengetahuan baru siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya, guru memberikan motivasi juga semangat kepada siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan inti pada model inkuiri terdapat enam langkah-langka pembelajaran yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan. Dimulai dengan orientasi, pada kegiatan ini guru menyampaikan pentingnya pelajaran tersebut untuk dipelajari dan guru juga memberikan penjelasan singkat mengenai materi. Kemudian guru melakukan tanya jawab untuk memberikan rumusan masalah kepada siswa, rumusan masalah yang diberikan oleh guru berupa permasalahan yang nantinya diselesaikan oleh siswa. Setelah itu guru memberikan arahan kepada siswa untuk merumuskan hipotesis, hipotesis merupakan jawaban sementara siswa. Setiap siswa harus mampu merumuskan hipotesis tentunya dengan dorongan yang diberikan oleh guru. Kemudian langkah mengumpulkan data pada langkah ini guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, lalu guru membagikan LKS dan meminta setiap kelompok untuk mengerjakan tugas yang ada di LKS. Selama kegiatan tersebut berlangsung guru berkeliling mengontrol kegiatan siswa dan sesekali memberikan bantuan kepada kelompok yang merasa kesulitan. Setelah setiap kelompok menyelesaikan pekerjaannya, kegiatan selanjutnya yaitu menguji

hipotesis. Dalam menguji hipotesis guru meminta setiap kelompok untuk maju kedepan kelas dan menyajikan hasil kerja/percobaannya. Apabila terjadi kesalahan guru bertugas untuk meluruskannya dengan menjelaskan kembali hal-hal yang masih keliru. Hal seperti ini ternyata mampu membuat guru menjadi kreatif dalam mengemas pembelajaran, karena dalam pembelajaran inkuiri ini guru dituntut untuk mampu memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Kegiatan terakhir yaitu merumuskan kesimpulan, pada kegiatan ini guru mengajak siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan keaktifan dan kepercayaan diri pada diri siswa. Setelah kegiatan selesai guru membagikan lembar evaluasi kepada seluruh siswa. dalam model inkuiri memiliki enam langkah-langkah pembelajaran yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan.

3) Evaluasi Pembelajaran *inquiry*

kegiatan evaluasi pembelajaran yang mana evaluasi tersebut menjadi alat ukur keberhasilan suatu pembelajaran. Guru membuat soal evaluasi yang lengkap dengan kunci jawabannya evaluasi ini nantinya akan diisi oleh siswa untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Evaluasi yang digunakan oleh guru yaitu evaluasi tertulis untuk menilai hasil kerja

dari siswa. Guru membagikan lembar evaluasi kepada seluruh siswa dan meminta siswa untuk mengerjakan soal tersebut tanpa bekerja sama dengan teman atau melihat pekerjaan teman. Selama kegiatan tersebut berlangsung guru berkeliling kelas untuk mengontrol agar tidak terjadi kecurangan. Menurut Daryanto dan Raharjo berpendapat bahwa evaluasi hasil belajar merupakan suatu proses untuk mengumpulkan informasi, mengadakan pertimbangan-pertimbangan mengenai informasi tersebut serta mengambil keputusan-keputusan berdasarkan yang telah dilakukan.²¹

2. Pembelajaran IPS

pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pentrasferan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humanaria, serta kegiatan dasar manusia yang di organisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan. Menurut Somantri, Bahwa Pendidikan IPS adalah penyederhanaan adaptasi, seleksi dan modifikasi dari disiplin akademis

²¹ Maria Oktavia Nona Esta , Benyamin Regi, Maria Herliyani Dua Bunga, IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS III SD INPRES NAPUNGBIRI. *Journal Nagalalang Primary Education*, Vol.3, No. 1 2021.

ilmuilmu sosial yang diorganisasikan dan di sajikan secara ilmiah dan pedagogispsikologis untuk tujuan institusional pendidikan dasar dan menengah dalam dalam kerangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan terjemahan dari social studies. Bahwa social studies merupakan ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan meliputi aspek-aspek ilmu sejarah, ilmu ekonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu geografi dan filsafat yang dalam prakteknya dipilih untuk tujuan pembelajaran disekolah dan perguruan tinggi.²²

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu yang mempelajari, menelaah, menganalisis tentang berbagai fakta, konsep, dan generalisasi sosial yang ada di masyarakat. Pembelajaran IPS diselenggarakan secara terpadu, pendidikan IPS di sekolah adalah suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, psikologi, filsafat, ideologi negara dan agama yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologi untuk tujuan pendidikan. Mata pelajaran IPS merupakan pelajaran dasar yang memberikan pengetahuan sosial kepada siswa untuk memahami arti pentingnya sosial bagi kehidupan bangsa. Dengan demikian, pengertian prestasi belajar IPS adalah bukti keberhasilan siswa dalam penguasaan terhadap mata pelajaran IPS melalui tahap-tahap evaluasi belajar yang dinyatakan dengan nilai akademik. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang

²² Meli Febriani, Ips Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi). *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. Volume 07 Tahun 2021.

wajib diberikan untuk semua peserta didik atau siswa mulai dari sekolah dasar sampai ke jenjang pendidikan berikutnya. Hal ini agar siswa dapat berpikir secara logis, analitis, sistematis, dan kritis.²³

Mata pelajaran IPS memiliki karakteristik tersendiri yang membedakan dengan mata pelajaran yang lain. karakteristik yang mejadi ciri pembelajaran IPS yaitu:

- a. Bahan pelajarannya akan lebih banyak memperhatikan minat siswa, masalah-masalah sosial, keterampilan berfikir serta pemeliharaan/pemanfaatan lingkungan alam.
- b. Mencerminkan berbagai kegiatan dasar manusia.
- c. Pengorganisasian kurikulum IPS bisa dilakukan secara integrated (terpadu), correled (berhubungan), dan separated (terpisah).
- d. Susunan bahan pembelajaran dapat bervariasi dari pendekatan kewarganegaraan, fungsional, humanitis, dan struktural.
- e. Kelas pengajaran IPS akan dijadikan laboratorium demokrasi.
- f. Evaluasi pembelajaran IPS meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotor dan mengembangkan democratic quotient dan citizenship quotient.
- g. Sosiologi dan ilmu sosial lainnya melengkapi program pembelajaran IPS. Demikian halnya science, teknologi, matematika, dan agama.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga humaniora, pendidikan dan agama. Kompetensi inti

²³ Trubus Kurniawan, Pembelajaran IPS dengan aplikasi Quizizz untuk menciptakan pembelajaran menyenangkan di SMP. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, Volume: 8, Nomor: 1, 2022

dan kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau tema.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif, penelitian yang menekankan pada quality atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan *field reserch* yang dikenal dengan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi saat ini. Penelitian metode kualitatif bertujuan untuk menggambarkan tentang bagaimana tata cara pelaksanaan Metode Pembelajaran Inquiry pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMPN 4 Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah SMPN 4 Jember Terletak di Kabupaten jember di Tengah-Tengah Kota Jember Peneliti Memilih SMP 4 jember karena Cocok Untuk Penelitian Metode inquiry alas an peneliti memilih SMP 4 Jember karena Pada Hasil Observasi awal SMPN 4 Jember Diketahui Ada beberapa siswa yang Kurang Semangat Pada proses Pembelajaran Dan Ada Beberapa Siswa Yang Kurang Tanggap.

C. Subyek Penelitian

Pada subyek penelitian, penelitian ini menggunakan Teknik penentuan *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, Alasan Peneliti menggunakan Teknik *Purposive Sampling* Yaitu Diharapkan Responden yang diharapkan Peneliti Dianggap paling Mengetahui Tentang apa yang peneliti Harapkan, Dan yang peneliti ingin Ketahui Adapun responden yang mengetahui tentang penelitian ini yaitu bapak Ali Rahmat selaku guru mata pelajaran IPS dan siswa-siswi SMP 4 Jember kelas VIII yang berjumlah 3 orang diantaranya yaitu Ivan, Nasya Dan Sinta. Alasan peneliti memilih 3 orang siswa tersebut karena ke tiga siswa tersebut memiliki karakter yang mewakili diantara siswa yang lain yaitu Auditori, kinestetik, dan visual.

Adapun subyek atau informan yang dianggap mengetahui hal-hal yang akan diteliti oleh peneliti yaitu diantaranya:

1. Kepala sekolah dan waka kurikulum yaitu Bapak Bagus, dan Pak Dedy.
2. Guru mata pelajaran IPS Kelas VIII Bapak Ali Rahmat.
3. Siswa kelas VIIIb SMPN 4 Jember Yang Berjumlah 3 orang Siswa Yang akan menjadi sumber penelitian Dari 32 siswa keseluruhan yaitu Ivan, Nasya, dan Sinta.

D. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, analisis dokumen, dan triangulasi. Adapun peneliti menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Observasi merupakan pengamatan untuk memperoleh data pada objek yang diteliti yaitu metode *inquiry*, baik secara partisipasi maupun non-partisipasi. memberikan saran penyelenggaraan observasi partisipasi sebagai teknik pengamatan dalam penelitian kualitatif. Tujuan adanya observasi yaitu untuk menyajikan gambaran secara realistis terhadap kejadian yang terdapat di lapangan, menjawab pertanyaan, menganalisis perilaku manusia, dan evaluasi untuk pengukuran aspek tertentu, maka dari penjelasan ini peneliti ingin Mengetahui Tentang apa yang diteliti yaitu Metode pembelajaran *Inquiry*.
2. Wawancara atau interview merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan atau meminta komentar pada nara sumber atau informan. Maka dari itu, peneliti hendak melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung yaitu Tentang Pembelajaran *Inquiry* kepada pihak Kepala Sekolah yaitu Bapak Bagus, Waka Kurikulum yaitu Pak Dedy, Guru IPS SMPN 4 Jember yaitu Bapak Ali Rahmat, dan Siswa SMP 4 Jember yaitu Sinta, Nasya, dan Ivan sebagai informan dalam penelitian ini.
3. Metode dokumentasi, atau yang dapat disebut metode *documenter* yaitu metode yang dilakukan untuk menggali data secara historis dalam penelitian. data tersebut berupa dokumen baik *intern* maupun *ekstern* Yang peneliti lakukan tentang Pembelajaran Metode *inquiry*, yang mana cara pengambilan datanya didapatkan secara langsung dari subjek penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk dokumen Selama

Pelaksanaan Penelitian di SMPN 4 Jember.

E. Analisis Data

Analisis data adalah pengumpulan dan analisis data secara sistematis, baik itu data hasil wawancara, data catatan lapangan, atau sumber lainnya, sehingga setiap orang dapat dengan mudah memahami data yang dihasilkan dari analisis tersebut. Ada sejumlah tangkapan dalam analisis data, ada 4 tahapan yang harus dilakukan antara lain:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data disini yaitu Yang Peneliti butuhkan Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Metode *inquiry*, proses ini dilakukan sebelum, saat, bahkan hingga diakhir penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan metode yang sudah dijelaskan di atas, yaitu observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi, sehingga data hasil reduksi bisa mudah dipahami dan memperoleh gambaran lapangan mengenai Impelementasi Metode Inquiry Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII.

3. Penyajian Data

Dalam hal ini penyajian data yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif. Menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam satuan bentuk (*gestalt*) yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami. Dalam penyajian data ini peneliti melakukan penyajian data setelah data direduksi, seperti halnya dibuat narasi yang mudah dipahami.

4. Menarik Kesimpulan / verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal Yaitu Kesimpulan Metode Pembelajaran *Inquiry*, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif merupakan usaha yang hendak dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan dilapangan, untuk memperoleh temuan yang absah maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik tertentu seperti perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, observasi secara mendalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori) dan melacak kesesuaian hasil. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi. Adapun triangulasi yang digunakan yaitu:

1. Triangulasi Sumber, merupakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal tersebut dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut :

- a. Membandingkan hasil data dari pengamatan dengan hasil dan wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dengan berbagai kalangan maupun kelas.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi Teknik

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain dan sampai pada penulisan laporan. Tahap-tahap penelitian diklasifikasikan menjadi beberapa tahapan yang meliputi:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam penelitian ini sebelum turun langsung ke lapangan peneliti mempersiapkan proposal penelitian sebagai rancangan awal nantinya ketika di lapangan. Dalam tahapan penelitian pra lapangan terdapat enam tahapan yaitu:

- a. Penyusunan Rancangan Penelitian.
- b. Memilih Lapangan.
- c. Mengurus Perizinan.
- d. melakukan survei keadaan lapangan
- e. Memilih informan
- f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian
- g. Memperhatikan etika penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian diantaranya adalah memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

Ketiganya berturut-turut diuraikan seperti berikut ini:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan dengan memilah data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data disesuaikan dengan rumusan penelitian maka data akan disajikan dalam bentuk rangkuman, uraian singkat yang didukung oleh data dan dokumen yang diperoleh peneliti, selanjutnya akan ditarik kesimpulan dan penelitian hasil laporan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Letak Dan Keadaan Geografis SMPN 4 Jember

Letak Objek Secara Geografis SMPN 4 Jember yaitu Terletak Jl. Nusa Indah, Krajan, Jemberlor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68118. Tujuan dari pada penelitian ini agar memudahkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lengkap bahwa akan dilakukan oleh peneliti, kemudian memberi gambaran objektif yang ada pada lembaga ini agar mudah untuk diuraikan, adapun uraian gambaran tersebut sebagai berikut:²⁴

2. Sejarah Berdirinya Lembaga Penelitian

SMP Negeri 4 Jember bertempat di Jl. Nusa Indah 14 Jember, yang dulunya adalah SMEP (Sekolah Menengah Ekonomi Pertama) Negeri Jember yang berdiri pada Tanggal: 01 September 1950 dengan SK Menteri P dan K Republik Indonesia No. 8094/P/1950, tanggal 20 September 1950. Pada tahun 1977 SMEP Negeri Jember diperintahkan oleh Kanwil Depdikbud Propinsi Jawa Timur untuk ber- integrasi menjadi SMP Negeri. Kemudian pada tahun 1979 SMEP Negeri resmi menjadi SMP Negeri 4 Jember berdasarkan SK Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No.030/U/1979 tanggal: 17 Pebruari 1979.

²⁴ <https://smpn4jbr.sch.id/>

Dalam perkembangannya sejak tahun pelajaran 2001/2002 SMP Negeri 4 Jember ditunjuk oleh Dirjen Dikdasmen Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia menjadi sekolah rintisan MPMBS sampai tahun pelajaran 2003/2004, kemudian pada tahun pelajaran 2005/2006 berdasarkan SK Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Ditjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas Republik Indonesia No. 867a/C3/Kep/2006 tanggal 13 Juni 2006 SMP Negeri 4 Jember ditetapkan menjadi Sekolah Standar Nasional (SSN) hingga sekarang. Selama 3 tahun menjadi rintisan Sekolah Standar Nasional dari tahun 2006-2008 SMP Negeri 4 Jember berupaya mengembangkan sekolah sesuai dengan visi dan misi yang telah dibuat yaitu terwujudnya warga sekolah yang unggul dalam prestasi dan berbudi pekerti luhur.

Sejak awal pelaksanaan tahun 1979 SMP Negeri 4 telah mengalami beberapa pergantian Kepala Sekolah. Adapun Kepala Sekolah yang telah memimpin SMP Negeri 4 Jember adalah:

- a. ISTIJAB, BA
- b. DARSONO
- c. Drs. SOEPODO, SH
- d. Drs. MOH SOLIKIN WIDJAJA
- e. Drs. BAMBANG SUDJATIM
- f. Drs. ROESTAMADJI, MM
- g. Drs. KARMIN, Msi
- h. Dra. YAYUK KURNIAYANI, MSi (sejak 2010 s/d sekarang)

3. Visi Misi Serta Tujuan SMPN 4 Jember

Visi sekolah :

Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas, mandiri, berbudaya, dan memiliki daya saing tinggi.

Indikator Visi :

- a. Tercapainya lulusan yang memiliki keimanan kuat dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Terpenuhinya lulusan yang mandiri, terampil, dan memiliki kecakapan hidup dalam menghadapi era globalisasi serta berprestasi dalam berbagai bidang.
- c. Terwujudnya kurikulum SMP Negeri 4 Jember.
- d. Terwujudnya standar proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- e. Terwujudnya standar tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan bermartabat.
- f. Terwujudnya standar prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir.
- g. Terwujudnya standar pengelolaan pendidikan yang akuntabel.
- h. Terwujudnya pengelolaan biaya pendidikan yang memadai.
- i. Terwujudnya standar penilaian pendidikan yang berkesinambungan.
- j. Terciptanya budaya pandhalungan dan tatakehidupan yang religious.
11. Terwujudnya lingkungan sekolah yang nyaman, aman, rindang, asri, bersih.

Misi sekolah :

- a. Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
- b. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana, terarah, dan berkesinambungan serta berprestasi dalam berbagai bidang.
- c. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta melalui penyempurnaan Kurikulum SMP Negeri 4 Jember.
- d. Mengoptimalkan proses belajar dan bimbingan dengan melakukan inovasi pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai karakteristik mata pelajaran.
- e. Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan lainnya melalui peningkatan pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan.
- f. Pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran dan layanan pendidikan yang optimal.
- g. Menerapkan manajemen sekolah berbasis kinerja yang sistemik.
- h. Pemenuhan standar pembiayaan dengan memberdayakan semua potensi yang dapat mendukung pembelajaran yang unggul.
- i. Mengembangkan sistem penilaian hasil belajar yang efektif, obyektif, dan sistematis.
- j. Mengembangkan budaya pandhalungan dengan dilandasi religiusitas

- k. Menciptakan lingkungan dan budaya yang kondusif sehingga warga sekolah merasa aman dan nyaman di sekolah.

Tujuan Sekolah :

Pada Tahun Pelajaran 2019/2020 Diharapkan Sekolah Dapat :

- a. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama yang dianutnya.
- b. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana, terarah, dan berkesinambungan serta berprestasi dalam berbagai bidang.
- c. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta melalui penyempurnaan kurikulum SMP Negeri 4 Jember.
- d. mengoptimalkan proses belajar dan bimbingan dengan melakukan inovasi pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai karakteristik mata pelajaran.
- e. Meningkatkan Kompetensi Guru Dan Tenaga Kependidikan Lainnya Melalui Peningkatan Pendidikan Dan Pelatihan Yang Berkelanjutan.
- f. Pemenuhan Sarana Dan Prasarana Yang Memadai Untuk Mendukung Proses Pembelajaran Dan Layanan Pendidikan Yang Optimal.
- g. Menerapkan Manajemen Sekolah Berbasis Kinerja Yang Sitemik.
- h. Pemenuhan Standar Pembiayaan Dengan Memberdayakan Semua Potensi Yang Dapat Mendukung Pembelajaran Yang Unggul.

- i. Mengembangkan Sistem Penilaian Hasil Belajar Yang Efektif, Obyektif, Dan Sistematis.
- j. Mengembangkan Budaya Pandhalungan Dengan Dilandasi Religiusitas.
- k. Menciptakan Lingkungan Dan Budaya Yang Kondusif Sehingga Warga Sekolah Merasa Aman Dan Nyaman Di Sekolah.

B. Penyajian Dan Analisis Data

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat dalam penelitian. Sebab data inilah yang akan dianalisis sesuai dengan analisis data yang digunakan. Sehingga dari data yang dianalisis tersebut dapat dihasilkan suatu kesimpulan. Sesuai dengan metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini, maka akan disajikan tiga macam yaitu data hasil observasi, interview, dan dokumentasi yang mulai mengkerucut, pada akhirnya sampailah pada pemberhentian meraih data, karena data yang diperoleh sudah dianggap representatif.

Berikut ini peneliti paparkan hasil-hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS, serta siswa kelas VIII B SMP 4 Jember, kemudian hasil observasi saat pelaksanaan metode inquiry learning dalam kelas VIII B dan dokumentasi. Yang dimaksud dengan penyajian disini adalah pemaparan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang ada dalam judul skripsi yaitu: Implementasi Metode *Inquiry* Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMPN 4 Jember Tahun Ajaran 2023/2024.

1. Perencanaan Metode *Inquiry* Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII B SMP 4 Jember Tahun Ajaran 2023/2024.

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti SMP 4 Jember merupakan sekolah yang menanamkan kesadaran pentingnya penguasaan Iptek, melalui proses pembelajaran, bimbingan dan ekstrakurikuler sesuai bakat, minat dan kebutuhannya, juga dalam proses pembelajaran menggunakan berbagai variasi model pembelajaran agar pembelajaran tidak membosankan salah satunya model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Inkuiri*.

SMP 4 Jember merupakan sekolah yang memperhatikan model dan metode pembelajaran, karena mereka menginginkan pembelajaran tidak monoton hingga bisa mendorong peserta didik aktif dalam pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang digunakan yaitu *inkuiri* terbimbing.

Sebagaimana penuturan yang diucapkan kepala sekolah SMP 4 Jember yaitu pak Bagus.

“SMP 4 Jember mengutamakan pembelajaran yang menarik dan dapat membuat siswa semangat untuk belajar, salah satunya yaitu guru memperhatikan metode pembelajaran, pembelajaran *inquiry* adalah metode yang cukup efektif karena metode tersebut membuat siswa lebih mandiri dalam memecahkan masalah pada pembelajaran, dan siswa dapat berfikir secara kritis”

Penjelasan dari kepala sekolah SMP 4 Jember dapat dipahami bahwa guru dituntut untuk kreatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan juga guru harus tepat dalam memilih metode pembelajaran.

Peneliti melakukan wawancara dengan pengampu mata pelajaran ips kelas viii yaitu bapak Ali Rahmat s.pd, peneliti bertanya seputar metode yang sudah pernah diterapkan saat mengajar kepada bapak ali rahmat.

“ sebelum melakukan pembelajaran tentunya saya membuat modul ajar terlebih dahulu mas dan menggunakan metode yang pernah saya terapkan yaiuu metode *inquiry learning* yang menekankan pada berfikir kritis siswa, dengan metode ini siswa dipaksa lebih mandiri dalam menuntaskan masalah pada materi yang diajarkan, intinya yang membuat siswa lebih semangat, dan antusias lagi untuk belajar mas”²⁵

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa guru dituntut untuk kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan memilih metode, strategi dan model pembelajaran yang menarik untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik lebih cepat memahami materi pelajaran dan tercipta suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif .efektif dan menyenangkan. Bapak Ali mengungkapkan perencanaan penerapan metode *inkuiri*

“Perencanaan yang saya siapkan pada proses pembelajaran saat menerapkan metode inkuiri yaitu yang pertama pastinya saya menyiapkan modul ajar terlebih dahulu mas, dan juga menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan saya ajarkan yaitu lembaga keuangan”²⁶

Dari pernyataan yang bapak Ali katakan dapat diketahui perencanaan yang bapak Ali siapkan yang pertama yaitu adalah modul ajar yang mana diketahui bahwa sebelum pembelajaran di laksanakan harus ada modul ajar terlebih dahulu, dan bapak ali juga mengatakan bahwa

²⁵ Ali Rahmat, wawancara, Jember 22 april 2024

²⁶ Ali Rahmat, wawancara, Jember,22 April 2024

menyiapkan media yang akan diterapkan untuk proses pembelajaran pada mata pembelajaran IPS dengan materi lembaga keuangan. Dan bapak Ali Rahmat juga mengatakan.

“Adapun media yang saya siapkan yaitu Video Pembelajaran tentang lembaga keuangan berdasarkan gaya belajar peserta didik, Buku peserta didik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Laptop, SmartTV, Hadphone, Saya juga memperhatikan kebutuhan siswa mas dengan menggunakan media yang membuat siswa lebih antusias dan juga lebih semangat dalam proses pembelajaran contohnya yaitu: Peserta didik dengan gaya belajar visual akan membaca materi melalui google drive, Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik akan mendengarkan dan melihat materi melalui youtube, Peserta didik dengan gaya belajar audiotori akan mendengarkan cuplikan mengenai materi melalui Spotify”²⁷

Berikut ungkap bapak ali mengenai perencanaan yang bapak ali siapkan sebelum proses pembelajaran dimulai, bukan hanya menyiapkan media, beliau juga memperhatikan apa saja kebutuhan peserta didik yang di era zaman sekarang ini yang semua serba digital, dapat disimpulkan bahwa perencanaan sebelum proses pembelajaran berlangsung itu sangat penting, karena guru ingin proses pembelajaran berjalan dengan efektif, dan bagaimana siswa bisa cepat paham apa yang guru ajarkan, dan juga menciptakan suasana belajar yang tidak monoton.

Dan pembelajaran di kelas VIII SMP 4 Jember menggunakan kurikulum merdeka , hal ini disampaikan oleh waka kurikulum SMP 4 Jember yaitu Pak Dedy.

“Kalau di kelas VIII menggunakan kurikulum merdeka mas, menurut saya metode inquiry cukup efektif diterapkan pada

²⁷ Ali Rahmat, wawancara, Jember, 22 April 2024

kurikulum merdeka ini karena pada dasarnya kurikulum merdeka menuntut siswa untuk bisa mandiri dalam proses pembelajaran”

Dari penjelasan waka kurikulum di atas dapat disimpulkan bahwa pada kurikulum merdeka ini pada penerapan metode *inquiry* cocok diterapkan karena sama-sama menuntut siswa untuk mandiri dan kritis dalam pembelajaran.

Perencanaan metode *inquiry* ini yang telah peneliti jelaskan dan paparkan di atas perencanaan ini berupa modul ajar yang peneliti dapatkan dari guru IPS kelas VIII yaitu bapak Ali Rahmat Adapun modul ajar tersebut peneliti lampirkan di lampiran skripsi ini.

2. Pelaksanaan Metode *Inquiry* Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII B SMP 4 Jember Tahun Ajaran 2023/2024.

Pelaksanaan metode *Inquiry* Dalam Pembelajaran IPS diawali dengan memberikan sebuah pertanyaan yang bersangkutan dengan materi yang akan dipelajarinya untuk meningkatkan motivasi peserta didik dan membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan peserta didik bisa fokus pada pembelajaran.

Kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. Guru menyampaikan apersepsi menanyakan bagaimana perasaan peserta didik, tujuan pembelajaran, kebermanfaatan materi, model pembelajaran yang akan diterapkan, teknik penilaian yang akan diterapkan dan keyakinan kelas yang sudah disepakati bersama. Hal ini serupa dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas VIII, Pada

Pukul 09:30 Pada Materi Lembaga Keuangan.²⁸ Bahwa Bapak Ali Rahmat sebelum pembelajaran dimulai Bapak Ali Selalu memberikan sebuah pertanyaan untuk meningkatkan motivasi peserta didik. Kemudian terlebih dahulu guru menanyakan ketidakhadiran peserta didik lalu guru merumuskan masalah yang akan dipelajari oleh peserta didik pada hari ini yaitu dengan memberi gambaran dengan Menampilkan Gambar yang bersangkutan dengan Lembaga Keuangan.

Peserta didik dapat menangkap materi dengan mudah dan menjadi lebih mudah untuk membuat hipotesis dan mencari data tentang Lembaga Keuangan Hal Tersebut Sesuai Dengan Hasil Wawancara Peneliti Dengan Bapak Ali Selaku Guru Mata Pelajaran IPS yang Mengatakan Bahwa:

“saat proses pembelajaran, saya memberikan pertanyaan terlebih dahulu, pertanyaan yang dapat memotivasi peserta didik. setelah itu saya menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan gambar bank yang bersangkutan dengan materi yang dibahas yaitu lembaga keuangan, setelah itu merumuskan masalah yang akan dipelajari dengan memutar sebuah video yang berkaitan dengan materi hari ini, supaya peserta didik akan lebih mudah menangkap materi dan mudah melakukan hipotesis serta mengumpulkan data materi untuk hari ini yakni membahas tentang lembaga keuangan”²⁹

Dari hasil wawancara di atas, jadi, metode pembelajaran *inkuiri* diterapkan pada pembelajaran ips, guru memberikan sebuah pertanyaan yang dapat membangkitkan motivasi peserta didik, setelah itu guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran hari ini dan menanyakan siapa yang tidak hadir hari ini, Peserta didik dikelompokkan menjadi 5-6 orang

²⁸ Ali Rahmat, observasi, jember, Jember, 18 Desember 2024

²⁹ Ali Rahmat, wawancara, Jember, 22 April 2024

sesuai dengan gaya belajar peserta didik yang telah dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Guru meminta peserta didik untuk mencari data/mengumpulkan data, menganalisis data serta menyimpulkan data yang terkait dengan Lembaga Keuangan guru meminta peserta didik untuk mempertanggung jawabkan hasil diskusinya kemudian guru meminta peserta didik memberikan pujian bagi peserta didik yang percaya diri menjelaskan hasil diskusinya kepada anggota kelompok lain. Setelah itu guru meluruskan atau mengklarifikasi materi Lembaga Keuangan selanjutnya, guru dan peserta didik membahas soal evaluasi bersama-sama.

Peneliti melihat peserta didik sangat antusias dalam kegiatan pembelajaran, mereka bersungguh-sungguh mempersiapkan materi yang menjadi pokok pembahasan, Siswa Bersungguh Sungguh Karena Mereka Ingin Mendapat Nilai Yang Bagus Daalam Materi ini, Seperti Yang Disampaikan sinta Salah satu Murid di SMP 4 Jember pada wawancara yang Peneliti lakukan, Sinta Mengatakan.

“ pembelajarannya sangat seru, asik dan mudah dipahami karena ditampilkan gambar yang memudahkan kami mengerti, dan penjelasan guru juga sangat mudah dipahami”³⁰

Hal tersebut serupa dengan yang disampaikan Oleh Nasya

“iya cara pembelajarannya sangat seru dan sangat mudah unuk dipahami, semua siswa antusias dalam proses pembelajaran karena ditampilkan gambar dan ditayangkan video yang sangat mudah untuk kami pahami, tanya jawab antara kami dan guru membuat kami lebih percaya diri dalam pembelajaran”³¹

³⁰ Sinta, wawancara, Jember, 21 Mei 2024

³¹ Nasya, wawancara, Jember, 21 Mei 2024

Dari wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa peserta didik merasa sangat semangat dan antusias dalam proses pembelajaran dengan metode *inkuiri*, Karena siswa sangat senang dan mudah memahami jika diampikan gambar dan video pembelajaran, dari hal tersebut bapak ali selaku guru mata Pelajaran IPS mengungkapkan.

“ Dengan menampilkan gambar dan menggunakan metode tanya jawab mengajarkan siswa untuk lebih percaya diri untuk bisa speak up pada proses pembelajaran, kami para guru dituntut untuk bisa menciptakan suasana kelas yang menarik dan tidak membosankan, pada materi lembaga keuangan ini siswa bisa berfikir mandiri dengan menggunakan metode inkuiri mas”³²

Pembelajaran yang terkesan membosankan, dirubah sedemikian rupa hingga, peserta didik tidak terkesan sebagai objek pembelajaran melainkan mereka menentukan sendiri arah pembelajaran. Dan Ivan mengungkapkan bahwa

“Dengan belajar kelompok, sangat berguna bagi kami. Karena kami dilatih percaya diri untuk terbiasa menjelaskan materi dan mempresentasikan. Pemberian kesempatan untuk mengumpulkan data, menganalisis data dan menyimpulkan sendiri membuat kami lebih termotivasi, lebih aktif dan lebih percaya diri, bahkan menyukai pelajaran yang kita tidak suka dan terdorong untuk memahami, karena kalau tidak paham, maka kelompok saya malu ketika ada pertanyaan dari kelompok lain, itulah yang membuat saya tertantang untuk memahami materi”³³

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri ini dapat menstimulus dan memotivasi peserta didik untuk giat belajar dan memahami materi pelajaran.

³² Ali Rahmat, wawancara, Jember, 21 Mei 2024

³³³³ Ivan, wawancara, Jember, 21 Mei 2024

Dalam proses pembelajaran IPS Penggunaan Metode inkuiri ini sebagai suatu metode pembelajaran yang meningkatkan mutu pembelajaran IPS dan Bapak Ali juga mengatakan bahwa:

“Metode pembelajaran *inkuiri* pada mata Pelajaran IPS ini cukup efektif diterapkan mas, karena mendorong siswa untuk berfikir mandiri dan mendorong siswa memberikan rasa percaya diri untuk *speak up* dan bisa mendorong siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran“³⁴

Pada wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode inkuiri ini efektif untuk diterapkan pada pembelajaran IPS di SMP 4 Jember. Adapun pernyataan dari pak Ali diperkuat oleh pernyataan dini selaku siswi SMP 4 yaitu:

“Iya mas saya sebagai siswi juga semangat ketika proses pembelajaran ini ya karena seru mas bisa tanya jawab, dan secara tidak langsung saya ikut percaya diri mas ketika ada pertanyaan dan saya bisa menjawabnya”³⁵

Ada beberapa proses Langkah-langkah Metode inkuiri Yang diterapkan oleh bapak Ali Rahmat, Seperti Penjelasan beliau yaitu

“Untuk Langkah-Langkah Metode Pembelajaran inkuiri ini yang pertama adalah Saya menyampaikan persepsi Dan menyampaikan tujuan pembelajaran mas, Setelah itu guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi lembaga keuangan, dan selanjutnya peserta didik diminta untuk mengamati gambar tersebut, dan guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok 5-6 orang dan guru menjelaskan Langkah-langkah prosedur kelompok sesuai dengan gaya belajar peserta didik yang telah dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, Peserta didik (dengan tipe gaya belajar visual) diberikan panduan untuk membaca artikel tentang kasus korupsi gayus tambunan, Selanjutnya Peserta didik (dengan gaya tpe belajar Auditori) diberikan panduan untuk mendengarkan audio dalam bentuk podcast materi konflik, Peserta didik (tipe

³⁴ Ali Rahmat, wawancara, Jember, 21 Mei 2024

³⁵ Dini, wawancara, Jember, 21 Mei 2024

belajar kinestetik) diberikan video tentang sebuah kasus. Dan selanjutnya siswa saya memberikan kesempatan pada peserta didik mas untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang berkaitan dengan topic materi yang sedang terjadi setelah itu saya meminta peserta didik untuk berdiskusi dengan anggota kelompok mengenai masalah yang terdapat pada aktivitas yang sedang dilaksanakan, Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan literasi dari berbagai sumber belajar setelah itu peserta didik diminta mengumpulkan hasil diskusi dan setiap kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusinya, dan setelah diskusi selesai kami melakukan evaluasi bersama mas”³⁶

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan oleh bapak Ali Rahmat dapat diketahui bahwa proses penerapan Langkah-langkah pembelajaran *inkuiri* sebagai berikut

- a. Menyampaikan persepsi.
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c. Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi lembaga keuangan.
- d. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar materi lembaga keuangan.
- e. Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok 5-6 orang.
- f. Guru menjelaskan langkah-langkah prosedur kelompok sesuai dengan gaya belajar peserta didik.
- g. Peserta didik di berikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang berkaitan dengan topik materi yang sedang terjadi.

³⁶ Ali Rahmat, wawancara, Jember, 21 Mei 2024

- h. Peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompok mengenai masalah yang terdapat pada aktivitas yang sedang dilaksanakan.
- i. Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan literasi dari berbagai sumber belajar.
- j. Peserta didik diminta mengumpulkan hasil diskusi.
- k. Setiap kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusinya
- l. Setelah Proses pembelajaran selesai guru dan peserta didik melakukan evaluasi bersama.

3. Evaluasi Metode *Inquiry* Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII B SMP 4 Jember Tahun Ajaran 2023/2024.

Evaluasi pada metode ini sangat penting, karena untuk melihat seberapa jauh pembelajaran ini berlangsung, pada setiap pembelajaran pasti adanya kekurangan yang harus di minimalisir, supaya pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, dilihat dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, pada evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Ali selaku guru mata Pelajaran IPS Pada evaluasi ini guru melakukan penyelidikan kepada peserta didik untuk mendorong tiap kelompok memberi masukan kepada kelompok lain, Adapun wawancara kepada bapak ali yaitu

“ Saya memberikan waktu untuk evaluasi setiap kelompok itu mas, ya supaya peserta didik benar benar paham dengan apa yang sudah di pelajari dengan menggunakan metode *inquiry* ini mas, jadi setiap kelompok itu memberikan masukan pada kelompok lain mas”.³⁷

³⁷ Ali Rahmat, wawancara, Jember, 21 Mei 2024

Adapun pernyataan pak Ali Rahmat dibenarkan oleh Nasya siswa

SMP 4 Jember yaitu:

“Jadi kalo pak Ali ngajar itu mas biasanya di akhir Pelajaran dengan metode inquiry ini pak Ali menyuruh setiap kelompok itu memberikan masukan kepada kelompok lain seperti itu mas, sehingga setiap kelompok tersebut harus punya masukan ketika evaluasi pembelajaran”³⁸

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang diterapkan oleh bapak ali selaku guru mata Pelajaran IPS yaitu dengan menguatkan kembali Pelajaran yang sudah di laksanakan tujuannya untuk membuat peserta didik paham dengan apa yang sudah di pelajari. Dari Hasil Evaluasi, Peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif. Bapak ali rahmat juga mengatakan bahwa. J E M B E R

“Evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan mas, karena peserta didik butuh sekali penguatan untuk mendorong mereka lebih paham lagi tentang apa yang sudah mereka pelajari oleh sebab itu guru melakukan evaluasi untuk membantu peserta didik yang tidak paham diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru dan guru menjelaskan lagi apa yang siswa tidak paham”³⁹

³⁸ Peserta didik, wawancara, Jember, 21 Mei 2024

³⁹ Ali Rahmat, wawancara, Jember 21 Mei 2024

Berikut ungkap bapak Ali Rahmat sebagai guru mata pelajaran IPS kelas VIII bahwa evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan untuk siswa yang tidak paham menanyakan kembali kepada guru apa yang mereka tidak pahami. Pada akhir fase ini, Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif. Hasil observasi yang peneliti temukan Pada pembelajaran IPS menggunakan metode pembelajaran *inquiry* semua siswa antusias dalam proses pembelajaran karena memang pembelajaran yang asyik dan seru, guru IPS berhasil membuat suasana kelas hidup dan membuat pembelajaran tidak monoton dengan adanya media pembelajaran yang menarik dan membuat siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran.

C. Pembahasan Temuan

1. Perencanaan Metode *Inquiry* Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Di SMPN 4 Jember

Pada bagian ini akan dibahas temuan-temuan yang peneliti dapatkan setelah melakukan semua proses penelitian di SMP 4 Jember kelas VIII Tahun ajaran 2023/2024 tentang penerapan metode inkuiri yang diterapkan oleh guru IPS yaitu bapak Ali rahmat S, pd. Temuan-temuan

tersebut peneliti dapatkan setelah melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi

penerapan model pembelajaran Inquiry merupakan salah satu dari berbagai metode pengajaran di mana peserta didik aktif mengikuti panduan pendidik mereka, hal ini diyakini dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran lebih daripada metode pengajaran tradisional yang sering lakukan.⁴⁰

Berikut adalah pembahasan temuan yang dihasilkan dari penelitian.

1. Perencanaan Metode *Inquiry* Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII B SMP 4 Jember Tahun Ajaran 2023/2024.

Dari hasil wawancara dengan pak ali, Perencanaan yang dilakukan oleh bapak Ali rahmat selaku guru mata pelajaran IPS yang pertama adalah menyiapkan modul pembelajaran yang diketahui bahwa modul ajar dibuat sebelum pembelajaran dilakukan , selanjutnya bapak ali juga mempersiapkan media pembelajaran sesuai dengan yang ada di dalam modul ajar, yaitu sebagai berikut. Video Pembelajaran tentang lembaga keuangan berdasarkan gaya belajar peserta didik, Buku peserta didik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Laptop, SmartTV, Hadphone, beliau juga memperhatikan kebutuhan siswa dengan menggunakan media yang membuat siswa lebih antusias dan juga lebih semangat dalam proses pembelajaran contohnya yaitu:

⁴⁰ Depict Pristine Adi, Muhsinatun Siasah Masruri, Keefektifan Pendekatan Saintifik Model Problem Based Learning, Problem Solving, Dan Inquiry Dalam Pembelajaran IPS, *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* Volume 4, No 2, (September 2017), 144

Peserta didik dengan gaya belajar visual akan membaca materi melalui google drive, Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik akan mendengarkan dan melihat materi melalui youtube, Peserta didik dengan gaya belajar auditori akan mendengarkan cuplikan mengenai materi melalui Spotify, Perencanaan pembelajaran sebagai sebuah proses, disiplin ilmu pengetahuan, realitas, sistem dan teknologi pembelajaran yang bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien, perencanaan pembelajaran adalah suatu penerapan yang rasional dari analisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan para siswa dan masyarakatnya, Dari teori Combs diatas dapat diketahui bahwa hasil temuan yang peneliti temukan berkaitan dengan teori Combs yaitu Perencanaan pembelajaran adalah suatu proses perkembangan Pendidikan dengan tujuan agar suatu proses pembelajaran itu lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas.⁴¹

2. Pelaksanaan Metode *Inquiry* Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII B SMP 4 Jember Tahun Ajaran 2023/2024.

Penerapan metode *Inkuiri* Dalam Pembelajaran IPS diawali dengan memberikan sebuah pertanyaan yang bersangkutan dengan materi yang akan dipelajarinya untuk meningkatkan motivasi peserta didik dan membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan

⁴¹ Rusydi Ananda, *Perencanaan pembelajaran*, (medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019)

peserta didik bisa fokus pada pembelajaran. Peserta didik dikelompokkan menjadi 5-6 orang sesuai dengan gaya belajar peserta didik yang telah dilakukan, disini peserta didik juga diminta untuk memperhatikan gambar dan video pembelajaran yang telah ditampilkan oleh guru dan peserta didik Peserta didik di berikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang berkaitan dengan topik materi yang sedang terjadi. Disini peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompok yang sudah di tetapkan dan mempresentasikan hasil dari setiap kelompok yang telah mereka identifikasi, disini semua peserta didik bersemangat dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung, disini peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan metode inkuiri efektif diterapkan pada mata pelajaran IPS di SMP 4 jember karena semua peserta didik bersemangat pada saat pembelajaran berlangsung, Dalam pembelajaran dengan penemuan atau inkuiri, siswa didorong untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri, dalam jurnal yang ditulis oleh Maulana Akbar Sanjani yaitu Metode inkuiri yang didefinisikan sebagai suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan analisis sehingga

mereka dapat merumuskan sendiri penemuan dengan penuh percaya diri, hal tersebut berkaitan dengan temuan peneliti yaitu dalam proses pelaksanaan metode *inquiry*, Yaitu dalam proses pelaksanaan pembelajaran siswa dituntut untuk berfikir kritis, logis dan analisis sehingga siswa dapat menemukan sendiri masalah-masalah dalam proses pembelajaran, dan siswa dituntut aktif dalam proses pembelajaran.⁴²

3. Evaluasi Metode *Inquiry* Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII B SMP 4 Jember Tahun Ajaran 2023/2024.

Evaluasi pada metode ini sangat penting, karena untuk melihat seberapa jauh pembelajaran ini berlangsung, pada setiap pembelajaran pasti adanya kekurangan yang harus di minimalisir, supaya pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, dilihat dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, pada evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Ali selaku guru mata Pelajaran IPS Pada evaluasi ini guru melakukan penyelidikan kepada peserta didik untuk mendorong tiap kelompok memberi masukan kepada kelompok lain, Hal tersebut berkaitan dengan teori evaluasi dari buku evaluasi pembelajaran yang ditulis oleh Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasyrah, evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan. Evaluasi merupakan penilaian terhadap data yang

⁴² Maulana Akbar Sanjani, *pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri*, Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan Vol 8, No. 2, Oktober 2019, 40.

dikumpulkan melalui kegiatan asesmen. Sementara itu evaluasi adalah suatu keputusan tentang nilai berdasarkan hasil pengukuran. Sejalan dengan pengertian tersebut, menyatakan bahwa evaluasi dapat dinyatakan sebagai suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrumen tes maupun non tes, Perbandingan teori tersebut dengan temuan peneliti yaitu pada proses evaluasi yang bapak Ali Terapkan dengan melakukan evaluasi untuk mengetahui keaktifan dan ketanggapan siswa Sesuai dengan modul ajar, yaitu dengan guru melakukan penyelidikan kepada peserta didik untuk mendorong tiap kelompok memberi masukan kepada kelompok lain, jadi setiap kelompok memberi masukan atau bertanya kepada kelompok lain, dengan itu guru dapat mengetahui siswa-siswa yang aktif dan benar-benar berhasil dalam penerapan metode *inquiry*.⁴³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴³ Arief Aulia Rahman, Cut Eva Nasryah, *Evaluasi pembelajaran*, (sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia 2019)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

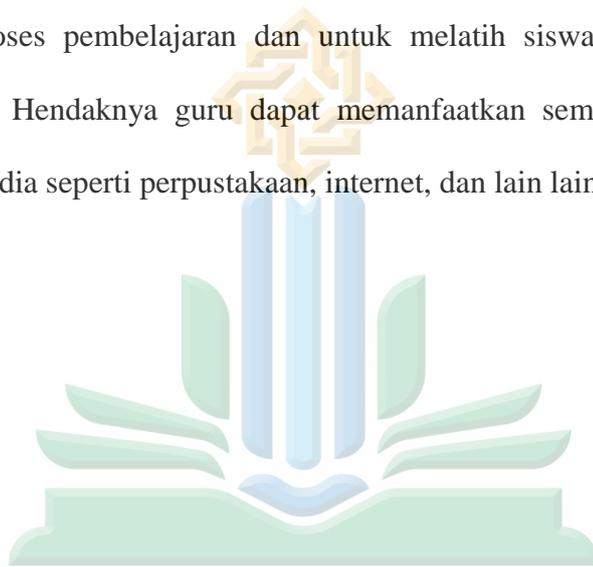
1. Perencanaan yang telah dilakukan oleh bapak Ali selaku guru mata Pelajaran IPS yaitu dengan menyiapkan media sebagai bahan ajar seperti menggunakan laptop, smartTV handpone guna membantu siswa lebih menyerap atau memahami pembelajaran yang akan berlangsung dengan menggunakan metode inkuiri.
2. Pelaksanaan metode inquiry ini dapat dikatakan efektif karena peserta didik yang dengan antusiasnya mengikuti proses pembelajaran dimana dalam pelaksanaannya guru memberikan video dan gambar untuk diperhatikan, oleh karena ini peserta didik bersemangat dengan memberikan pertanyaan maupun jawaban sehingga pelaksanaan pembelajaran dengan metode inquiry ini dapat dikatakan efektif untuk proses pembelajaran.
3. Evaluasi yang telah dilakukan oleh guru IPS yaitu guru mendorong kelompok untuk memberikan masukan kepada kelompok lain sehingga dari evaluasi tersebut siswa harus berfikir untuk memberikan masukan kepada yang lain.

B. Saran

1. Bagi sekolah yaitu diharapkan lebih memadai atau memfasilitasi guru dengan memberikan pelatihan terkait dengan metode

pembelajaran inkuiri agar guru bisa lebih lagi mendalami metode inkuiri, sehingga guru dapat memberikan pembelajaran yang lebih menarik kepada peserta didik.

2. Bagi guru yaitu pada pembagian kelompok sebaiknya memberikan tugas pada tiap masing masing anggota kelompok supaya siswa mempunyai tanggung jawab masing masing dan siswa bisa lebih fokus dan serius dalam proses pembelajaran dan untuk melatih siswa mempunyai rasa tanggung. Hendaknya guru dapat memanfaatkan semua sumber materi yang tersedia seperti perpustakaan, internet, dan lain lain.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Implementasi Metode Inquiry Pada Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa MIN 6 Aceh Timu, *Advance in Social Humanities Research*, Vol 1 No.1 (2023)
- Ananda, Rusydi, *Perencanaan pembelajaran*, (medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019)
- Amrullah, Afif M, Yayat, dan Iwa Kuntadi “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Smk” *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol. 2, No. 2, (Desember 2015), 173
- Febriani, Meli, Ips Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. Volume 07 Tahun 2021.
- Heriyudanta, Muhammad, Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Kependidikan Dasar Dasar Berbasis Bisnis*. Vol 6 No 1 (2021)
- Indah Sara, Goncalwes Sirait, Janpatar Simamora, Analisis undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mencakup bab iv pasal 5 mengenai hak dan kewajiban warga negara, orang tua dan pemerintah, *Visi Ilmu Sosial dan Humaniora (VISH)*, Volume: 01, No 01 Juni2020.
- Kurniawan, Trubus, Pembelajaran IPS dengan aplikasi Quizizz untuk menciptakan pembelajaran menyenangkan di SMP. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, Volume: 8, Nomor: 1, 2022
- Pristine Adi, Depict, Muhsinatun Siasah Masruri, Keefektifan Pendekatan Saintifik Model Problem Based Learning, Problem Solving, Dan Inquiry Dalam Pembelajaran IPS, *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* Volume 4, No 2, September 2017, 144
- Purnomo, Lukman Budhi, Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Tkro 3 Smkn 2 Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, Vol 2, Nomor 1, (November 2019)
- Rahmat, Ali, observasi, jember, Jember, 18 Desember 2024.
- Rahman, Arief Aulia, Cut Eva Nasryah, *Evaluasi pembelajaran*, (sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia 2019).
- Sanjani, Maulana Akbar, *pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri*, Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan Vol 8, No. 2, Oktober 2019, 40.

- Sari, Dewi Kartika, Aminuddin Kasdi, Warsono, Penerapan pembelajaran Inkuiri untuk meningkatkan Keaktifan dan kemampuan Siswa Dalam Memahami Konsep Hubungan Manusia Dengan Kondisi Geografis Di Sekitarnya Pada Kelas Iv Sdn Ketintang I/409 SURABAYA, *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. Vol 6, No 2, (Mei 2020).
- Seran, Eliana Yunitha, Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Metode Inkuiri Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Vc Sd Negeri 18 Ladang Sintang Tahun Pelajaran 2013/2014, *Vox Edukasi* Vol 4, No 2 (Nopember 2013)
- Sirojuddin Abror, implementasi metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan berfikir kritis peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di ma pembangunan uin Jakarta. (SKRIPSI UIN Syarif Hidayatullah 2020
- Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: IAIN Jember Press, 2016), 37.
- Wakka Ahmad, Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran (Pembahasan Materi, Metode, media dan teknologi pembelajaran), *Education and Learning Journal*, Vol. 1, No. 1, Januari 2020.
- Wawancara kepada pak Ali Rahmat S.Pd,(selaku guru Ips SMP 4 Jember) pada tanggal 18 Desember 2023.
- Yunita, eny saputri, Implementasi Metode Inquiry Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pai Kelas Xi Di Sman 1 Sambit Ponorogo. (Skripsi Iain Ponorogo 2020)
- Zainal Aqib, Ali Murtadlo, *A-Z Ensiklopedia metode pembelajaran inovatif* . (Pustaka Referensi 2022) 66.

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Fokus penelitian
IMPLEMENTASI METODE INQUIRY PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 JEMBER TAHUN AJARAN 2023/2024	<ol style="list-style-type: none"> Implementasi Metode <i>inquiry</i> Pembelajaran ilmu pengetahuan social 	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian implementasi Pengertian metode <i>inquiry</i> Pengertian ilmu pengetahuan sosial 	<ol style="list-style-type: none"> Orientasi, Pada tahap ini guru melakukan langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang kondusif. Merumuskan masalah, Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk memecahkan teka-teki itu. Merumuskan hipotesis, adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk 	<ol style="list-style-type: none"> Sumber Informasi <ol style="list-style-type: none"> Kepala sekolah Waka kurikulum Siswa di SMP 4 Kelas VIII Jember Guru SMPN 4 Jember Wawancara Dokumentasi 	<p>Metode penelitian ini menggunakan metode Penelitian kualitatif. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan (hasil wawancara maupun pengamatan langsung lapangan) selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana Perencanaan Metode Inquiry Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII? Bagaimana Pelaksanaan Metode Inquiry Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember? Bagaimana Evaluasi metode Pembelajaran Inquiry pada

			<p>mengembangkan kemampuan menebak (berhipotesis) pada setiap anak adalah dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan Kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji.</p> <p>4. Mengumpulkan data, Mengumpulkan data adalah aktifitas menjanging informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan.</p>			<p>Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember?</p>
--	--	--	---	--	--	--

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA GURU

- Judul : IMPLEMENTASI METODE *INQUIRY* PADA PEMBELAJARAN IPS TAHUN AJARAN 2023/2024”.
- Bagi : Guru Mata Pelajaran IPS
- Nama : Ali Rahmat., S.Pd.
- Lembaga : SMPN 04 Jember
- Tanggal :
- Peneliti : Bagaimana sejarah singkat berdirinya SMPN 4 Jember?
- Peneliti : Bagaimana proses belajar mengajar Mapel IPS di kelas yang Bapak kelola?
- Peneliti : Kendala apa saja yang sering Bapak temui saat pelajaran berlangsung?
- Peneliti : Menurut Bapak, Seberapa pentingnya Motivasi belajar Siswa pada Mapel IPS?
- Peneliti : Apakah Ketika proses belajar mengajar di kelas, Bapak menerapkan Metode Pembelajaran?
- Peneliti : Apakah Bapak menerapkan Metode pembelajaran *Inquiry Learning*?
- Peneliti : Bagaimana Perencanaan Pembelajaran menggunakan Metode *inquiry*?
- Peneliti : Bagaimana langkah-langkah ketika menerapkan model pembelajaran *Inquiry Learning* pada Mata Pelajaran IPS?

- Peneliti : Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Inquiry*?
- Peneliti : Bagaimana keadaan Siswa ketika menerima Mata Pelajaran IPS dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Inquiry Learning*?
- Peneliti : Pernah kah para siswa mengeluhkannya tentang Metode pembelajaran *Inquiry Learning* pada Mata Pelajaran IPS?
- Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan penghambat Bapak dalam implementasi Metode pembelajaran *Inquiry Learning* Mata Pelajaran IPS?
- Peneliti : Bagaimana pengalaman Bapak selama mengajar di SMPN 4 ini?
- Peneliti : Bagaimana evaluasi Bapak selama mengajar Dengan menggunakan metode *Inquiry*?
- Peneliti : Bagaimana Hasil Penilaian LKPD Pada saat menggunakan Metode *Inquiry*?
- Peneliti : Apa tujuan Bapak Mengkolaborasikan model pembelajaran *Inquiry Learning* dengan metode yang lainnya?

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Judul : Implementasi Metode *Inquiry* Pada Pembelajaran Ips Tahun Ajaran 2023/2024.
- Bagi : Siswa Kelas VIII b
- Nama :
- Lembaga : SMPN 04 Jember
- Tanggal :
- Peneliti : Menurut pendapat kalian, Pelajaran apa yang kalian sukai?
- Peneliti : Bagaimana Mata Pelajaran IPS menurut kalian?
- Peneliti : Menurut kalian bagaimana guru Mapel IPS saat menyampaikan Pelajaran?
- Peneliti : Apakah Guru IPS Memberikan Motivasi Dalam Proses Pembelajaran?
- Peneliti : Dalam bentuk apa Motivasi itu diberikan?
- Peneliti : Apa saja kesulitan kalian pada saat belajar Mata Pelajaran IPS?
- Peneliti : Menurut kalian bagaimana tentang Metode pembelajaran Tanya jawab pada mata pelajaran IPS yang guru kalian terapkan?
- Peneliti : Apakah ada kesulitan ketika kamu belajar Mata Pelajaran IPS dengan metode Pembelajaran Tanya Jawab?
- Peneliti : Apa yang membuat kamu termotivasi pada saat mengikuti Mata Pelajaran IPS?

Peneliti : Menurut kalian, apakah Metode pembelajaran Tanya jawab dapat meningkatkan keaktifan kamu dalam memecahkan suatu masalah?

Peneliti : Apakah Kamu puas belajar Mata Pelajaran IPS dengan Metode pembelajaran Tanya Jawab?

Peneliti : Apa harapan kamu kedepannya mengenai belajar pada Mata Pelajaran IPS dengan Metode pembelajaran Tanya Jawab?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

PEDOMAN OBSERVASI UNTUK GURU

IMPLEMENTASI METODE INQUIRY PADA PEMBELAJARAN IPS

Nama Observer :

Mata pelajaran :

Lembaga :

Hari, Tanggal :

Berikut ini daftar pengelolaan pembelajaran dengan pendekatan inkuiri terbimbing yang dilakukan oleh guru dalam kelas. Berikan penilaian anda dengan memberikan tanda cek (v) pada kolom yang sesuai.

No	Aspek Yang diamati	Ya	Tidak	Komentar
1.	A. Pendahuluan			
	1. Memotivasi siswa.			
	2. Memberikan apersepsi dengan pertanyaan untuk mengetahui konsep-konsep prasyarat yang sudah dikuasai oleh siswa.			
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan			
2.	B. Pembelajaran			
	1. Mengorganisasi kelompok dan fasilitas			
	2. Memberikan permasalahan terkait			

	materi yang akan Dipelajari			
	3. Memberi penjelasan singkat tentang prosedur kerja dalam pembelajaran dengan pendekatan inkuiri Terbimbing			
	4. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang metode pembelajaran dan tentang LKS			
	5. Guru mengamati, membimbing dan mengarahkan siswa pada saat kegiatan Pembelajaran.			
	6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan hasil dan menarik kesimpulan			
	7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil.			
	8. Guru meminta anggota kelompok lain untuk menanggapi hasil Presentasi			
	9. Guru menyatukan berbagai macam pendapat dari siswa. Bersama-sama menuju konsep materi yang dipelajari			

3.	C. Penutup			
	1. Membimbing siswa menyimpulkan seluruh materi pembelajaran yang baru saja dipelajari			
	2. Memberikan tugas/ <i>posttest</i>			

Jember, januari 2024

Observer



(SAMEVA...ARIFIN...)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

PEDOMAN OBSERVASI UNTUK PESERTA DIDIK IMPLEMENTASI METODE INQUIRY PADA PEMBELAJARAN IPS

Nama Observer :
Mata pelajaran : IPS
Kelas : VIII B
Sekolah : SMPN 4 Jember
Jumlah Peserta Didik : 32
Hari, Tanggal :

PETUNJUK:

1. Amati dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, fokuskan pada keaktifan.
2. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan memberikan tanda (V) pada kolom yang sesuai.
3. Nilailah keaktifan peserta didik secara jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya Aspek keaktifan peserta didik yang diamati.

No	Aspek Yang Diamati	Baik	Cukup	Kurang
1.	Ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran.			
2.	Keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok.			
3.	Kerjasama peserta didik dalam kelompok menjawab kuis.			
4.	Interaksi dengan sesama teman dan guru selama pembelajaran berlangsung.			
5.	Ketepatan peserta didik dalam menjawab kuis.			

6.	Keberanian Peserta didik Dalam Bertanya.			
----	--	--	--	--

Jember,.....Januari2024

Observer



(SAMEUL...ARIFIN...)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6

PEDOMAN INSTRUMEN DOKUMENTASI

Nama Observer :

Lembaga :

Hari, Tanggal :

Pedoman Dokumentasi ini dibuat untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “IMPLEMENTASI METODE *INQUIRY* PADA PEMBELAJARAN IPS SMPN 4 JEMBER TAHUN AJARAN 2023/2024” maka penelitian ini dilaksanakan di SMPN 4 Jember Instrumen dokumentasi ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian yang di amati demi mendapatkan informan di tempat penelitian.

Berikut adalah Data Yang ingin Peneliti Ketahui Tentang Struktur Sekolah Di SMPN 4 Jember.

No.	Data	Tanggapan
1.	Bagaimana Keadaan geografis sekolah SMP NEGERI 4 Jember?	
2.	Apa Visi, misi, dan tujuan SMP NEGERI 4 Jember?	
3.	Dimana Letak geografis SMP NEGERI 4 Jember?	
4.	Bagaimana Sarana dan Prasarana SMP NEGERI 4 Jember?	
5.	Data Pendidik/Guru dan Siswa SMP NEGERI 4 Jember Kelas VIII b.	

Jember, 26 januari 2024

Observer



(SAMEVA...ARIFIN...)

Lampiran 7 pedoman kegiatan penelitian
Pedoman wawancara

**ANGKET VALIDASI WAWANCARA IMPLEMENTASI METODE *INQUIRY*
PADA PEMBELAJARAN IPS**

Nama Validator : ANINDYA FAJARINI, S.Pd., M.Pd.

Satuan Pendidikan : SMPN 4 Jember

Kelas : VIII b

Pokok Bahasan : *Metode Inquiry*

Tanggal Pengisian : 26 Januari

PETUNJUK:

1. Pengantar

lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap instrument penelitian berupa pilihan ganda. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini. Berikut ini diberikan pernyataan-pernyataan yang terkait dengan, Metode *inquiry* dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

2. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda checklist (v) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek:

No	Aspek yang diamati	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Komentar/Saran
1.	Tujuan wawancara jelas		✓			
2.	Urutan pertanyaan dalam setiap bagian terurut secara sistematis		✓			
3.	Butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang diinginkan peneliti		✓			
4.	Butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang dilakukan peneliti		✓			
5.	Rumusan butir pertanyaan tidak mendorong atau mengarahkan responden yang diwawancarai pada suatu kesimpulan		✓			
6.	Rumusan butir pertanyaan mendorong responden memberikan		✓			

Pedoman dokumentasi

	penjelasan tanpa tertekan					
7.	Rumusan butir pertanyaan menggunakan kata/kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda atau salah pengertian		✓			

2. Simpulan Validator/Peneliti

Mohon diisi dengan menglingkari jawaban berikut yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu:

1. Dapat digunakan tanpa revisi.
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi.

Jember, ²⁶..... Januari 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

validator

Anindya Fajani, M.Pd
.....

ANGKET VALIDASI INSTRUMEN DOKUMENTASI

Nama Validator : ANINDYA FAJARINI, S.Pd., M.Pd.

Tanggal Pengisian : 26 Januari

PETUNJUK:

1. Pengantar

lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap instrument penelitian berupa pilihan ganda. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini. Berikut ini diberikan pernyataan-pernyataan yang terkait dengan Penilaian Pedoman Dokumentasi dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

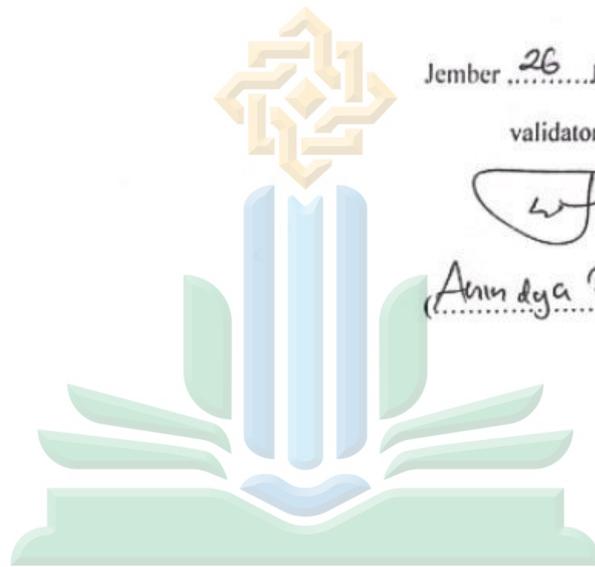
2. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda checklist (v) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda.

Penilaian ditinjau dari beberapa aspek:

No.	Aspek yang Dinilai	Sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat tidak setuju	Komentar/Saran
1.	Kesesuaian Pertanyaan Dokumentasi Dengan Tujuan Dokumentasi.		✓			
2.	Pertanyaan Wawancara Mudah dipahami.		✓			
3.	Pedoman Dokumentasi Layak Untuk digunakan.		✓			
4.	Bahasa Yang digunakan		✓			

	tidak Mengandung Makna Ganda.					
5.	Maksud Dari Pertanyaan Dirumuskan Dengan singkat dan jelas.		✓			



Jember ²⁶..... Januari 2024

validator

[Signature]
 Ann dya Farini, M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Pedoman observasi

ANGKET VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI

Nama Validator : ANINDYA FAJARINI, S.Pd., M.Pd.

Tanggal Pengisian : 26 JANUARI

PETUNJUK:

1. lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap instrument penelitian berupa pilihan ganda. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini. Berikut ini diberikan pernyataan-pernyataan yang terkait dengan Penilaian Pedoman Observasi dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

2. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda checklist (v) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda.

Penilaian ditinjau dari beberapa aspek:

No.	Aspek yang Dinilai	Sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat tidak setuju	Komentar/Saran
1.	keterlaksanaan pembelajaran sudah dibuat dengan jelas		✓			
2.	keterlaksanaan pembelajaran disajikan dengan benar		✓			
3.	observasi keterlaksanaan		✓			

	pembelajaran mudah dibaca					
4.	observasi keterlaksanaan pembelajaran sudah dibuat dengan benar		✓			
5.	tata bahasa yang digunakan (sesuai dengan aturan bahasa Indonesia yang baik dan benar)		✓			
6.	Menggunakan pilihan kata yang sederhana dan jelas		✓			
7.	Bahasa yang dipilih mudah dipahami oleh validator		✓			

Jember, ²⁶..... Januari 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

validator
A. Fajarini M.Pd.

Lampiran 8 Modul Ajar

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPS KELAS VIII**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : Ali Rahmat, S.Pd
Instansi : SMP Negeri 4 Jember
Tahun Penyusunan : Tahun 2024
Jenjang Sekolah : SMP
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase/Kelas : B/VIII
Tema 3 : Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa
Materi 3D : Lembaga Keuangan
Capaian Pembelajaran : Pada akhir fase ini, Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Alokasi Waktu : 3 JP x 40 menit (1 kali pertemuan)

B. KOMPETENSI AWAL

- Menganalisis upaya pemerataan pembangunan ekonomi di Indonesia

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, Gotong Royong, Kreatif dan Bernalar Kritis

D. SARANA DAN PRASARANA

Media, Sumber Belajar, dan Alat

1. Materi Ajar

Nasionalisme dan jati diri bangsa

- a. Lembaga keuangan
- b. Lembaga Keuangan bukan Bank
- c. Manfaat Lembaga Keuangan

Sumber Utama

- a. Video Pembelajaran tentang lembaga keuangan berdasarkan gaya belajar peserta didik
- b. Buku peserta didik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII, 2021, Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi



- c. Lembar Kerja Peserta Didik
- d. Laptop, SmartTV, Hadphone

3. Media Pembelajaran

- Peserta didik dengan gaya belajar visual akan membaca materi melalui google drive <https://drive.google.com/file/d/1navpiXv7flp8mtX1QVBiaFzDvL0sN7p7/view>
- Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik akan mendengarkan dan melihat materi melalui youtube <https://www.youtube.com/watch?v=z2V-ueiLjsQ>
- Peserta didik dengan gaya belajar auditori akan mendengarkan cuplikan mengenai materi melalui Spotify <https://open.spotify.com/episode/6EKe00OCojTjUCGFtF2QXM?si=rBWOU8FKT-GO2WTn7R4OFQ&nd=1&dlsi=bfa29e03e74c49a1>

E. TARGET PESERTA DIDIK

- 32 orang peserta didik dengan tipikal umum atau regular, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. (Diambil dari asesmen diagnostik)
- 3 orang peserta didik dengan tipikal belajar visual. (Diambil dari pemetaan gaya belajar berdefrensiasi)
- 3 orang peserta didik dengan tipikal belajar kinestetik. (Diambil dari pemetaan gaya belajar berdefrensiasi)
- 7 orang peserta didik dengan tipikal belajar auditori kinestetik (Diambil dari pemetaan gaya belajar berdefrensiasi)
- 18 orang peserta didik dengan tipikal belajar visual kinestetik. (Diambil dari pemetaan gaya belajar berdefrensiasi)
- 1 orang peserta didik dengan belajar visual auditori.(Diambil dari pemetaan gaya belajar berdefrensiasi)

F. MODEL PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi

KEGIATAN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat mendeskripsikan lembaga keuangan
- Peserta didik dapat menganalisis manfaat lembaga keuangan untuk meningkat

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi lembaga keuangan untuk kesejahteraan rakyat dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

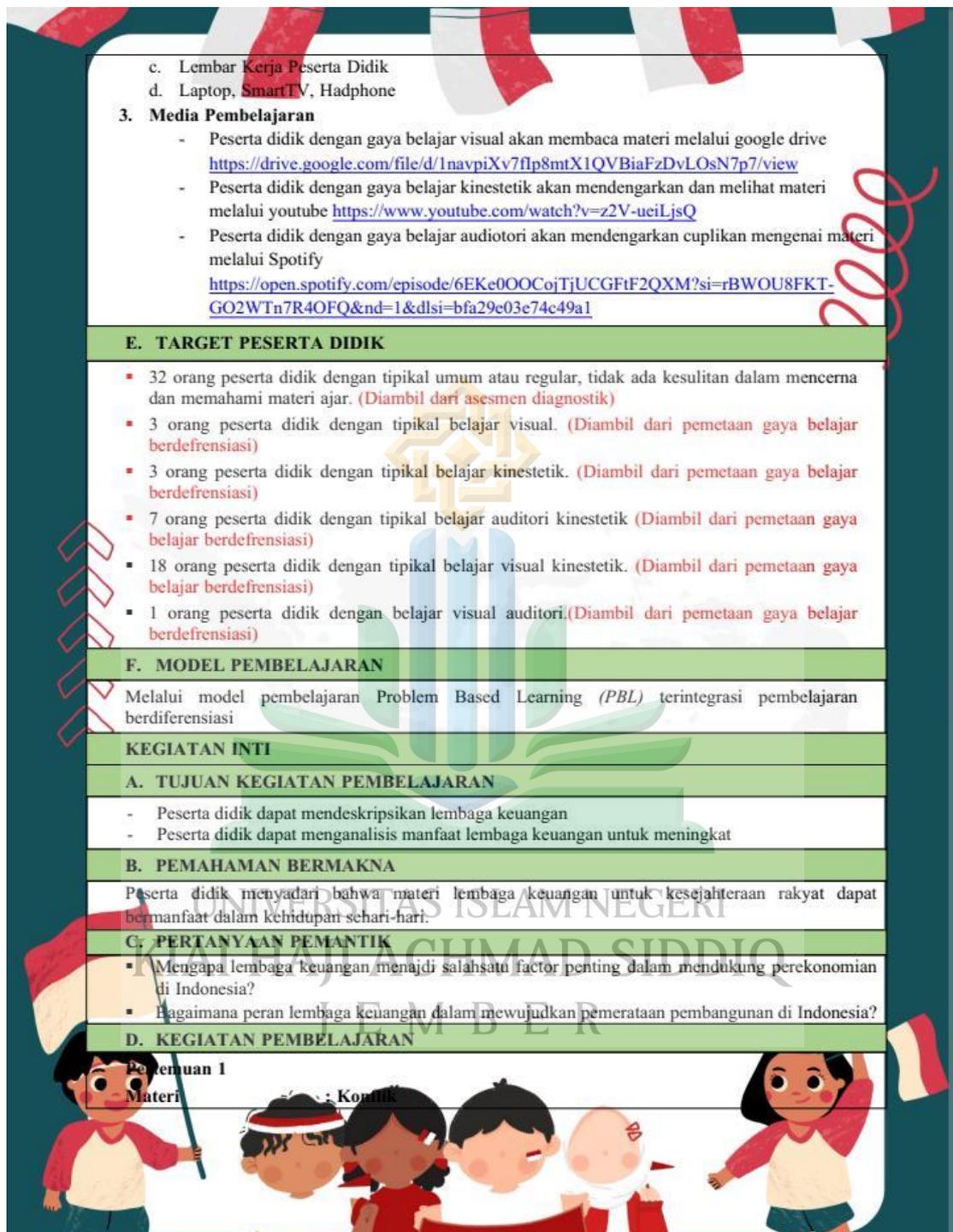
C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa lembaga keuangan menjadi salah satu factor penting dalam mendukung perekonomian di Indonesia?
- Bagaimana peran lembaga keuangan dalam mewujudkan pemerataan pembangunan di Indonesia?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pelaksanaan 1

Materi : Kontik



Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)			
Metode : inkuiri, Diskusi			
Komponen	Aspek Profil Pelajar Pancasila	Tahapan	Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan (20 Menit)	Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan berdoa bersama siswa sebelum memulai pelajaran. 2. Kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 3. Guru menyampaikan apersepsi (menanyakan bagaimana perasaan peserta didik), tujuan pembelajaran, kebermanfaatan materi, model pembelajaran yang akan diterapkan, teknik penilaian yang akan diterapkan dan keyakinan kelas yang sudah disepakati bersama. 4. Apersepsi: Peserta didik melihat gambar lembaga keuangan yang ditampilkan oleh guru <div style="text-align: center;">  <p>Sumber: tadatodays.com</p> </div> <p>Selain itu, guru menanyakan kepada peserta didik “Apakah kalian pernah mengunjungi bank? Apa transaksi yang pernah kalian lakukan?”</p> 5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berbagi pengalamannya. 6. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memaksimalkan layanan perbankan untuk menunjang kemampuan finansial contohnya menabung.
Inti (80 Menit)	Bergotong royong, mandiri, bernalar	Tahap 1: Orientasi siswa pada masalah	<p><u>Difrensiasi Konten</u></p> <p>AKTIVITAS PEMANTIK</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dikelompokkan menjadi 5-6 orang sesuai dengan gaya belajar peserta didik yang telah ditentukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. 2. Peserta didik (tipe belajar visual) diberikan panduan

ar kritis dan kreatif		<p>untuk membaca artikel tentang kasus korupsi gayus tambunan :</p> <p>https://www.kompas.com/tren/read/2023/02/23/180000165/kisah-gayus-tambunan-pegawai-pajak-golongan-iiia-usia-31-tahun-yang-punya?page=all</p> <p>3. Peserta didik (tipe belajar auditori) diberikan panduan untuk mendengarkan audio dalam bentuk podcast materi konflik melalui tautan https://open.spotify.com/episode/55sBSyZ0pXq82lBkQgRwe?si=punGQCkaQSQcZTRGbDhDlG</p> <p>4. Peserta didik (tipe belajar kinestetik) diberikan video tentang sebuah kasus melalui tautan https://www.youtube.com/watch?v=GXldXQMt70Q</p>
	Tahap 2: Mengorganisasikan Siswa untuk belajar	<p><u>Diferensiasi Proses dan Penerapan TaRL</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan QR Code mengenai google sites yang berisikan materi bacaan dan bahan studi kasus: 2. Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan penugasaan yang ada di google sites untuk mengidentifikasi video tentang kasus korupsi gayus tambunan. 3. Guru membantu peserta didik mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut dan memastikan setiap anggota kelompok mengerti dan memahami tugasnya masing-masing. 4. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang berkaitan dengan topic materi yang sedang terjadi. 5. Setiap kelompok dapat menuliskan paparan dari problem tersebut menggunakan lembar kerja (LKPD dengan aplikasi canva dan tiap-tiap kelompok hanya mengumpulkan 1 lembar kerja saja dan menuliskan nama anggotanya. 6. Peserta didik diminta berdiskusi dengan anggota kelompok mengenai masalah yang terdapat pada aktivitas yang sedang dilaksanakan.
	Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai. 2. Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan belajar dari berbagai sumber belajar. 3. Peserta didik secara berkelompok menuliskan hasil pengolahan data atau informasi dan memverifikasi

			hasil pengolahan tersebut pada buku paket atau modul pembelajaran.
		Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan laporan untuk siap di presentasikan 2. Guru memantau proses berjalannya diskusi
		Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka untuk mendorong tiap kelompok memberikan masukan pada kelompok lain.
Penutup (20 Menit)	Beriman dan bertakwa, mandiri		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginformasikan materi berikutnya 2. Guru menanyakan perasaan peserta didik dalam mempelajari materi yang dipelajari 3. Guru memberikan pesan moral, manfaat pembelajaran hari ini 4. Peserta didik diminta berdoa 5. Guru mengucapkan salam

E. TEKNIK PENILAIAN

Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen	Jenis Instrumen
<i>Assessment as Learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian Diri/Self Assessment - Penilaian Antar Teman/Peer Assessment 	Lampiran
<i>Assessment for Learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian Proses Diskusi - Penilaian Presentasi - Penilaian Sikap 	Lampiran



Guru Bidang studi,

Ali Rahmat, S.Pd

NIP. 196804122003121004

A. ASESMEN/PENILAIAN

Jurnal Penilaian Sikap

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Jember

Kelas/Semester : VIII/Genap

Tahun Pelajaran : 2023/2024

No	Nama Peserta Didik	Bergotong Royong				Bernalar Kritis				Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1										
2										
3										



4							
5							
...							
32							
SKOR MAKSIMUM							8

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

KATEGORI	1	2	3	4	SKOR
Bergotong Royong	Belum membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan	Mulai membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan.	Membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan	Sangat baik membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan	
Bernalar Kritis	Belum mengajukan pertanyaan untuk menganalisis secara kritis permasalahan yang kompleks dan abstrak	Mulai mengajukan pertanyaan untuk menganalisis secara kritis permasalahan yang kompleks dan abstrak	Mengajukan pertanyaan untuk menganalisis secara kritis permasalahan yang kompleks dan abstrak	Sangat baik mengajukan pertanyaan untuk menganalisis secara kritis permasalahan yang kompleks dan abstrak	
SKOR MAKSIMUM					8

Skor yang didapat

X 100

Skor maksimal

B. RUBRIK PENILAIAN ANTAR TEMAN/PEER ASSESSMENT

Jurnal Penilaian Antarteman

Nama Teman : 1.

2.

3.

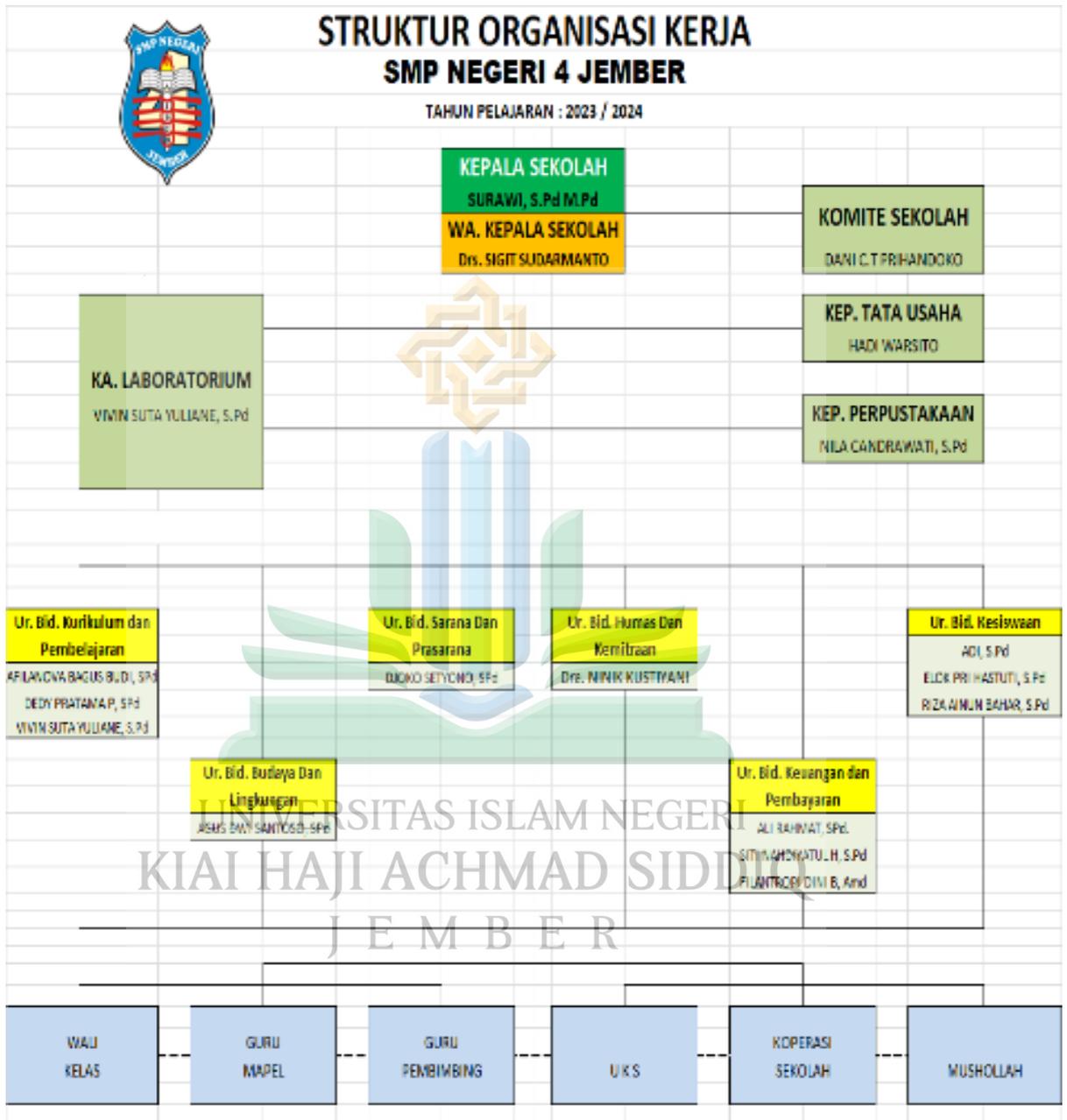
Nama Penilai :

Kelas/Semester :

Petunjuk: Berilah tanda (√) jika temanmu sesuai dengan pernyataan dan tanda (-) jika temanmu tidak sesuai dengan pernyataan tersebut

No.	Pertanyaan/Indikator Pengamatan	Teman	Teman	Teman
		1	2	3
1	Teman saya mengajukan pertanyaan dengan sopan			
2	Teman saya mengerjakan kegiatan sesuai dengan pembagian tugas dalam kelompok			
3	Teman saya mengemukakan ide untuk menyelesaikan masalah			
4	Teman saya memaksa kelompok untuk menerima usulnya			
5	Teman saya menyela pembicaraan teman kelompok			

Lampiran 9



Lampiran 10

Data Guru SMPN 4 Jember:

No.	NAMA GURU
1.	Heru Wahyudi, S.Pd., M.Pd.
2.	Ali Rahmat, S.Pd
3.	Avilanoفا Bagus Budi, S.Pd
4.	Diana Qomariyah, S.Pd
5.	Djoko Setyono, S.Pd
6.	Dra. Susiani
7.	Dra. Wardani Kusumaningsih
8.	Drs. Misbahul Mustafid, MPd.I
9.	Drs. Sigit Sudarmanto
10.	Firdia Martha Dzurroh, S.Pd
11.	Lailiatus Soimatul Hikmah S.Pd
12.	Misyanto, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11 Jurnal Kegiatan

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
SMPN 04 JEMBER

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	Senin, 18 Desember 2024	Peneliti menyerahkan surat izin observasi dan melakukan observasi ke SMP 4 Jember.	
2.	Selasa, 19 Maret 2024	Peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke SMP 4 Jember	
3.	Selasa, 02 April 2024	Peneliti melakukan Wawancara dengan guru IPS Kelas VIII.	
4.	Senin, 22 April 2024	Peneliti melakukan wawancara dengan Guru SMP 4 Jember.	
5.	Senin, 20 Mei 2024	Peneliti melakukan wawancara dengan Peserta didik Kelas VIII yaitu sinta, nasya, ivan.	
6.	Rabu, 22 Mei 2024	Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas VIII.	
7.	Sabtu, 25 Mei 2024	Peneliti meminta surat selesai penelitian di SMP 4 Jember.	


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 25 Mei 2024
Kepala Sekolah


Surawi, S.pd., M.pd

Lampiran 12 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6016/In.20/3.a/PP.009/03/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 4 Jember

Jl. Nusa Indah, Krajan, Jemberlor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101090039
 Nama : MOCH. SAMSUL ARIFIN
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "IMPLEMENTASI METODE INQUIRY PADA PEMBELAJARAN IPS SMPN 4 JEMBER TAHUN AJARAN 2023/2024" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wawenang Bapak/Ibu Sarawi, S.pd., M.pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 18 Maret 2024

Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 KOTIBUL UMAM



Lampiran 13 Surat Selesai Penelitian

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER DINAS PENDIDIKAN UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 4 JEMBER</p> <p><i>Jalan: Nusa Indah 14 ☎ 0331 - 485525 Fax 0331 - 428406</i> http://smpn4jember.sch.id; email: smpn4jember@yahoo.co.id</p>	
<p><u>SURAT - KETERANGAN</u> Nomor : 421.3 / 117.1 / 310.01.20523904 / 2024</p>		
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP NEGERI 4 JEMBER dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :</p>		
Nama	: MOCH SAMSUL ARIFIN	
NIM	: 202101090039	
Jurusan / Prodi	: TADRIS IPS	
Perguruan Tinggi	: UIN KHAS JEMBER	
<p>Benar – benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 4 Jember dari bulan : Maret 2024 s.d Mei 2024 dengan judul : "Implementasi Metode <i>Inquiry</i> Pada Pembelajaran IPS SMP 4 Jember Tahun Ajaran 2023/2024 "</p>		
<p>Demikian Surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>		<p>Jember, 27 Mei 2024 Kepala Sekolah</p>
		<p>SURAWI, S.Pd., M.Pd NIP.196612111988031012</p>

Lampiran 14 Pernyataan keaslian tulisan

PERSYARATAN KEASLIAN TULISAN

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moch Samsul Arifin
Nim : 202101090039
Jurusan/prodi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah Dan ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul “implementasi metode *inquiry* pada pembelajaran IPS SMP 4 Jember tahun ajaran 2023/2024” merupakan hasil penelitian dari karya saya sendiri kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia dituntut di muka pengadilan sesuai hukum yang berlaku.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 04 Juni 2024
Yang Menyatakan,


Moch Samsul Arifin
Nim. 202101090039


METERAI TEMPEL
5AAJX750911079

Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi

Wawancara dengan bapak Ali Rahmat selaku guru IPS SMPN 4 Jember



Wawancara dengan Peserta didik SMPN 4 Jember



Dokumentasi Proses Pembelajaran



Dokumentasi wawancara dengan waka kurikulum dan kepala sekolah SMP 4 Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Moch. Samsul Arifin
NIM : 202101090039
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 18 Oktober 2002
Alamat : Jln Sempolan, RT 01, RW 11, Dusun krajan,
plalangan, Kalisat, Jember
Telp/HP : 082140467698
Email : mochsamsularifin449@gmail.com
Riwayat Pendidikan : SDN Plalangan 1 (2008-2014)
MTS Miftahul Ulum (2014-2017)
MA Miftahul Ulum (2017-2020)
UIN Khas Jember (2020-2024)